



KURIKULUM

OUTCOME BASED EDUCATION

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG





**PENGESAHAN DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM DENGAN
PENDEKATAN OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE)**

Diketahui Oleh		Disusun oleh	
Dekan FAI		Tim Kurikulum Psikologi Islam	
			
Dr. H. Saiman Sholeh, M.Pd		Sri Damayanti, M.Psi., Psikolog	
Diverifikasi Oleh			
Kepala Badan Penjaminan Mutu Universitas		Direktur Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran	
			
Prof. Dr. Aris Gumilar, MM		Dr. Asep Suhendar, M.Pd	
Disahkan Oleh			
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan			
			
Dr. Desri Arwen, M.Pd			
Tanggal: 12 Juni 2023			



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG

Berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional RI. No. 109/D/O/2009

Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol - Kota Tangerang 15118 Telp. 021-5537198

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
Nomor : 072/KEP/III.3.AU/F/2023
Tentang :
**PENETAPAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
DENGAN PENDEKATAN OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
TAHUN 2023**

Rektor Universitas Muhammadiyah Tangerang, setelah:

- Memperhatikan : Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 1960/Kep/I.O/D/2021 Tentang Pengangkatan/Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Tangerang Masa Jabatan 2021 - 2025
- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka standardisasi implementasi kurikulum pada program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Tangerang, perlu menetapkan kurikulum prodi Psikologi Islam;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud, perlu menetapkan Kurikulum Prodi Psikologi Islam dengan pendekatan OBE berupa Surat Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No: 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan-Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
9. Pedoman PP Muhammadiyah No: 01/PED/O/O/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/ 16 April 2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
10. Pedoman PP Muhammadiyah No: 02/PED/110/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/ 16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
11. Ketentuan Majelis Dikti PP Muhammadiyah No: 178/KET/1/O/D/2012 tanggal 22 Sya'ban 1433 H/ 02 Juli 2012 tentang Penjabaran Pedoman PP Muhammadiyah No: 02/PED/110/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
12. Statuta Universitas Muhammadiyah Tangerang
- Berdasarkan : Rapat pimpinan Universitas Muhammadiyah Tangerang tentang Pengesahan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG

Berdasarkan SK Mentri Pendidikan Nasional RI. No. 109/D/O/2009

Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol - Kota Tangerang 15118 Telp. 021-5537198

Kurikulum Program Studi Psikologi Islam dengan pendekatan OBE Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tangerang

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG No. 072/KEP/III.3.AU/F/2023 Tentang PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG DENGAN PENDEKATAN OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)
- pertama : Menetapkan Panduan Kurikulum Prodi Psikologi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan pendekatan OBE sebagaimana terlampir;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di
Pada tanggal

: Tangerang
: 05 Dzulhijjah 1444 H
17 Juli 2023 M

Rektor

Dr. H. Ahmad Amarullah, M.Pd
NBM: 630.269

- Tembusan :
1. Wakil Rektor 1
 2. Dekan FAI
 3. Direktur LP3
 4. Ka. BAAK
 5. Arsip

KATA PENGANTAR

Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) dalam Program Studi Psikologi Islam adalah pendekatan pendidikan yang menekankan pada hasil belajar yang jelas dan terukur sebagai fokus utama dalam proses pembelajaran. Beberapa karakteristik kurikulum OBE dalam Psikologi Islam:

1. Fokus pada Hasil Belajar: OBE memprioritaskan apa yang diharapkan siswa dapat capai setelah menyelesaikan proses belajar, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Ini berarti bahwa tujuan pembelajaran harus dinyatakan dengan jelas.
2. Standar Kompetensi: Kurikulum OBE menetapkan standar kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa Psikologi Islam. Ini mencakup kompetensi akademik dan profesional yang relevan dengan kebutuhan sebagai calon guru.
3. Pengajaran yang Fleksibel: OBE memberi ruang bagi dosen untuk merancang pengalaman pembelajaran yang beragam, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan gaya belajar siswa yang berbeda.
4. Penilaian Berbasis Hasil: Dalam OBE, penilaian dilakukan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan. Metode penilaian bisa bersifat formatif dan sumatif, termasuk evaluasi diri, penilaian antar teman, dan ujian.
5. Keterkaitan antara Teori dan Praktik: Kurikulum OBE mendorong integrasi antara teori dan praktik, sehingga mahasiswa Psikologi Islam dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks pendidikan yang sebenarnya.
6. Peningkatan Berkelanjutan: OBE mendorong evaluasi dan revisi kurikulum secara berkala berdasarkan umpan balik dari mahasiswa dan hasil penilaian untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.

Kurikulum OBE di Psikologi Islam dirancang untuk menghasilkan Konselor, Asisten Psikolog dan staff HRD yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia Pendidikan dan industri dengan mengedepankan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia Pendidikan dan industri. Dokumen kurikulum ini dibuat untuk menjadi panduan yang dapat digunakan oleh Program Studi dan dosen dalam menyusun proses perkuliahan dan penilaiannya.

Demikian dokumen kurikulum Psikologi Islam FAI UMT ini dibuat, dan penuh kesadaran akan dilakukan perbaikan dengan prinsip perbaikan yang berkelanjutan.

Tangerang, Juni 2023
Ketua Prodi Psikologi Islam

Sri Damayanti, M.Psi., Psikolog

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Pengesahan	ii
SK Rektor	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
A. Identitas Program Studi	1
B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	1
1. Aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan	1
2. Jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan	2
3. Masa Tempuh Kurikulum	2
4. Masa penyelesaian studi mahasiswa	3
5. Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja	3
C. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum.....	3
1. Landasan Filosofis	3
2. Landasan Sosiologis	4
3. Landasan Historis	4
4. Landasan Yuridis	5
5. Landasan Spritual	5
D. Rumusan Visi Misi, Tujuan, Strategis, dan University Value	5
E. Kompetensi Utama Lulusan	8
1. Profil Lulusan	8
2. Capaian Pembelajaran Lulusan	8
3. Revansi Profil Lulusan denganCapaian Pembelajaran Lulusan	9
F. Body of Knowledge Program studi	12
G. Bahan Kajian/Materi Pembelajaran Yang Harus di Tempuh, Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS	13
H. Relevansi Mata Kuliah Dengan Capaian Pembelajaran Lulusan	98
I. Struktur Kurikulum	100
1. Matrik Kurikulum	100
2. Peta Kurikulum	105
J. Rancangan Pembelajaran	106
1. Modalitas Pembelajaran	107
2. Rencana Pembelajaran Semester	107
3. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi	107
K. Penilaian Mata kuliah dan Pengukuran CPL , CPMK	110
L. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	113
M. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum	114
N. Penutup	115

A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Tabel 1
Identitas Program Studi

Identitas Program Studi		
Program Studi	:	Psikologi Islam
Fakultas	:	Agama Islam
Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Tangerang
Peringkat Akreditasi Terakhir	:	Baik Sekali
Nomor SK BAN-PT	:	4910/SK/BAN-PT/Ak.P/S/VII/2024
Jenjang Pendidikan	:	Sarjana
Gelar Lulusan	:	Sarjana Psikologi (S.Psi)
Alamat Program Studi	:	Jalan Perintis Kemerdekaan
No Telpn Program Studi	:	-
Homepage & E-mail PS	:	psikologiislamumt@gmail.com

B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDI

1. Aktivitas Pembelajaran Pada Setiap Angkatan

Aktivitas pembelajaran pada program studi Psikologi Islam berdasarkan hasil audit mutu internal yang dilakukan oleh penjaminan mutu, bentuk pembelajaran pada tahun akademik 2023/2024 yang dilakukan oleh dosen adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan

Bentuk pembelajaran	Capaian %
Kuliah	30 %
Responsi	-
Tutorial	-
Seminar	20%
Praktikum	30%
Penelitian	5%
Perancangan	-
Pengembangan	5%

Pelatihan Bela Negara	-
Pertukaran Pelajar	-
Magang	8%
Pengabdian Kepada Masyarakat	2%
Bentuk Pembelajaran Lain	-
Jumlah	100%

Berdasarkan tabel diatas bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh dosen program studi Psikologi Islam sudah sesuai dengan dengan kurikulum OBE menggunakan bentuk pembelajaran abad 21 dengan prinsip *highh others thinking*.dengan memberikan keluasaan pembelajaran kepada mahasiswa.

2. Jumlah Mahasiswa Aktif Pada Setiap Angkatan

Jumlah mahasiswa aktif program Psikologi Islam dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3

Jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Aktif
2023/2024	4
2024/2025	28

Berdasarkan data diatas program studi Psikologi Islam dengan mahasiswa aktif setiap angkatan dapat digunakan untuk menyusun program pembelajaran selanjutnya

3. Masa Tempuh Kurikulum

Waktu teoretis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum program studi Psikologi Islam secara penuh waktu dengan beban belajar berada pada rentang 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester.

4. Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa

Tabel 4
Masa penyelesaian studi mahasiswa

Tahun Akademik	Masa Penyelesaian Studi							
	7 Sem	8 Sem	9 Sem	10 Sem	11 Sem	12 Sem	13 Sem	14 Sem

5. Tingkat Serapan Lulusan Mahasiswa di Dunia Kerja.

Tabel 5
Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja

Tahun Akademik	Tingkat Serapan Lulusan Mahasiswa di Dunia Kerja		
	Lokal	Nasional	Internasional

C. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis yang digunakan dalam pengembangan kurikulum program studi Psikologi Islam adalah landasan filosofis dari KH. Ahmad Dahlan yaitu pendidikan harus mengembangkan keseimbangan antara dunia dan akhirat, membahagiakan dan mensejahterakan individu dan masyarakat. Dengan mencakup beberapa prinsip dasar sebagai berikut:

a. Humanisme

Mengutamakan pengembangan potensi individu mahasiswa secara holistik.

b. Konstruktivisme

Pembelajaran sebagai proses aktif di mana mahasiswa membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi.

c. Pragmatik

Fokus pada relevansi praktis dan aplikasi pengetahuan dalam konteks nyata.

d. Integratif

Mengintegrasikan berbagai aspek pengetahuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif.

e. Kritis

Mendorong mahasiswa untuk berpikir secara kritis dan reflektif terhadap pengetahuan yang diperoleh.

f. Kontekstual

Kurikulum yang memperhatikan konteks sosial dan budaya Indonesia, serta mengadaptasi materi ajar untuk mencerminkan keanekaragaman bahasa dan budaya di Indonesia.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis yang digunakan dalam pengembangan kurikulum di UMT adalah landasan kultur yang diterapkan oleh KH. Ahmad Dahlan yaitu pendidikan umum dan pendidikan agama yang berkemajuan. Prinsip landasan sosiologis yang dikembangkan sebagai berikut:

a. Kebutuhan Sosial dan Kultural

Kurikulum harus mencerminkan kebutuhan dan nilai-nilai masyarakat serta berkontribusi pada pengembangan kultural dan sosial.

b. Pembangunan Masyarakat Pendidikan harus berkontribusi pada pembangunan masyarakat melalui peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan.

c. Keadilan Sosial dan Kesenjangan

Kurikulum harus mendukung keadilan sosial dan kesetaraan dalam pendidikan, serta mengatasi ketidaksetaraan yang ada.

d. Pengembangan Kompetensi Sosial

Pendidikan harus memperkuat keterampilan sosial dan komunikasi yang penting untuk interaksi di masyarakat.

3. Landasan Historis

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana

dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya

4. Landasan Yuridis

- a. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Perpres No. 8 tahun 2012 tentang KKN
- d. Permendikbud No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKN
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- f. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754 /P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020
- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- h. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Tangerang nomor 105/KEP/III.3.AU/D/2023 Tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Program Studi Dengan Pendekatan Outcome Based Education

5. Landasan Spiritual

Landasan spiritual yang digunakan dalam pengembangan kurikulum Psikologi Islam UMT adalah:

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا

“Sungguh, manusia diciptakan bersifat suka mengeluh. Apabila dia ditimpa kesusahan dia berkeluh kesah, dan apabila mendapat kebaikan (harta) dia jadi kikir,” (Q.S.Al-Ma’arij, 70:19-21)

D. RUMUSAN VISI MISI, TUJUAN, STRATEGIS, DAN UNIVERSITY VALUE

1. Visi

Menjadi program studi yang mengembangkan asesmen psikologi yang Islami dan peduli pada lingkungan global.

2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan pendekatan *outcomebased education*
2. Mengembangkan penelitian di bidang peningkatan Sumber Daya Manusia
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mental
4. Mengembangkan pendidikan karakter Islami
5. Mengembangkan kerjasama untuk implementasi catur darma perguruan tinggi

3. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai asesmen psikologi sesuai kode etik psikologi
2. Menghasilkan penelitian yang dapat mengembangkan ilmu psikologi dalam sumber daya manusia
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang dapat memberikan kesejahteraan mental
4. Menghasilkan lulusan yang berkarakter Islami
5. Menghasilkan kerja sama dengan di bidang industri, pendidikan dan klinis yang relevan dengan psikologi

4. Strategi

1. Menyusun dokumen kurikulum *outcomebased education*
2. Membuat road map penelitian dalam bidang psikologi
3. Membuat road map pengabdian Masyarakat dalam bidang psikologi
4. Membuat pedoman kehidupan kampus yang berkarakter Islami
5. Menjalani kerja sama dengan Lembaga psikologi di bidang industri, pendidikan dan klinis.

5. University Value

a. Nilai Keunggulan (Excellence)

Nilai universitas yang terkait dengan keunggulan program studi Psikologi Islam mencakup:

- 1) Komitmen terhadap standar akademik yang tinggi dan inovasi dalam penelitian serta pengajaran.

- 2) Mendepan dalam pengembangan dan inovasi Psikologi Islam.
- 3) Membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat dan industri terkait.
- 4) Mendorong lingkungan akademik yang inklusif dan menghargai keberagaman.
- 5) Mendukung pengembangan keterampilan profesional dan karier mahasiswa.
- 6) Mendorong kegiatan penelitian yang inovatif dan relevan dengan perkembangan terbaru dalam bidang bahasa Indonesia.

b. Nilai Integritas (Integrity)

Nilai integritas dalam konteks program Psikologi Islam mencakup berbagai prinsip:

- 1) Menjaga standar akademik yang tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam penelitian dan penulisan.
- 2) Menyediakan penilaian yang adil, objektif, dan transparan.
- 3) Menghormati etika penelitian dan memastikan penelitian dilakukan dengan cara yang jujur dan tidak bias.
- 4) Bertanggung jawab atas kualitas pengajaran dan pembelajaran.
- 5) Memastikan bahwa semua interaksi akademik dilakukan dengan kejujuran penuh.
- 6) Menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh untuk berkontribusi pada masyarakat secara positif.
- 7) Menjaga keterbukaan dan kejelasan dalam semua proses akademik.

c. Nilai Religius

Nilai religius yang dikembangkan oleh program studi Psikologi Islam adalah

“berlomba-lomba dalam berbuat kebajikan”

E. KOMPETENSI UTAMA LULUSAN

1. Profil Lulusan

Tabel 6
Profil Lulusan S1 Psikologi Islam FAI UMT

Profil Lulusan		Deskripsi
PL 1	Asisten Psikolog	Kemampuan membantu tugas psikolog dalam bidang psikologi terapan meliputi administrasi dan skoring tes, asesmen awal dan intervensi non klinis.
PL 2	Staf atau Tenaga Kerja di Bidang SDM	Kemampuan dalam menangani pengembangan organisasi maupun aktivitas SDM meliputi perencanaan organisasi, personalia, penempatan karyawan, proses rekrutmen dan seleksi, pengembangan karyawan
PL 3	Pengajar	Mengajar, melatih dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan dengan pendekatan psikologi pada siswa usia dini, ABK dan Bimbingan Konseling
PL 4	Konselor	Kemampuan menangani permasalahan dalam bidang pengembangan diri, dukungan terhadap krisis, konseling, bimbingan atau pemecahan masalah.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan

Tabel 7
CPL Prodi Prodi Psikologi Islam UMT

CPL Program Studi PGSD	
CPL 1	Menunjukkan sikap religious, toleransi, berakhlakul karimah berlandaskan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (muamalah).
CPL 2	Memiliki kesadaran untuk berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

CPL 3	Mampu memahami konsep dasar teori psikologi untuk menggambarkan berbagai gejala psikologi pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas.
CPL 4	Mampu memahami konsep dasar asesmen psikologis dalam menganalisis berbagai gejala psikologis pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas.
CPL 5	Mampu memahami konsep intervensi non-klinis berdasarkan prinsip-prinsip perubahan perilaku pada individu, kelompok, organisasi dan komunitas.
CPL 6	Mampu memublikasikan karya akademik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir yang diunggah dalam laman perguruan tinggi.
CPL 7	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
CPL 8	Mampu melakukan pengukuran, asesmen, pemecahan masalah, dan intervensi psikologi non klinis sesuai kode etik psikologi.
CPL 9	Terampil memanfaatkan teknologi secara bertanggungjawab untuk memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi dalam konteks psikologi.

3. Relevansi Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

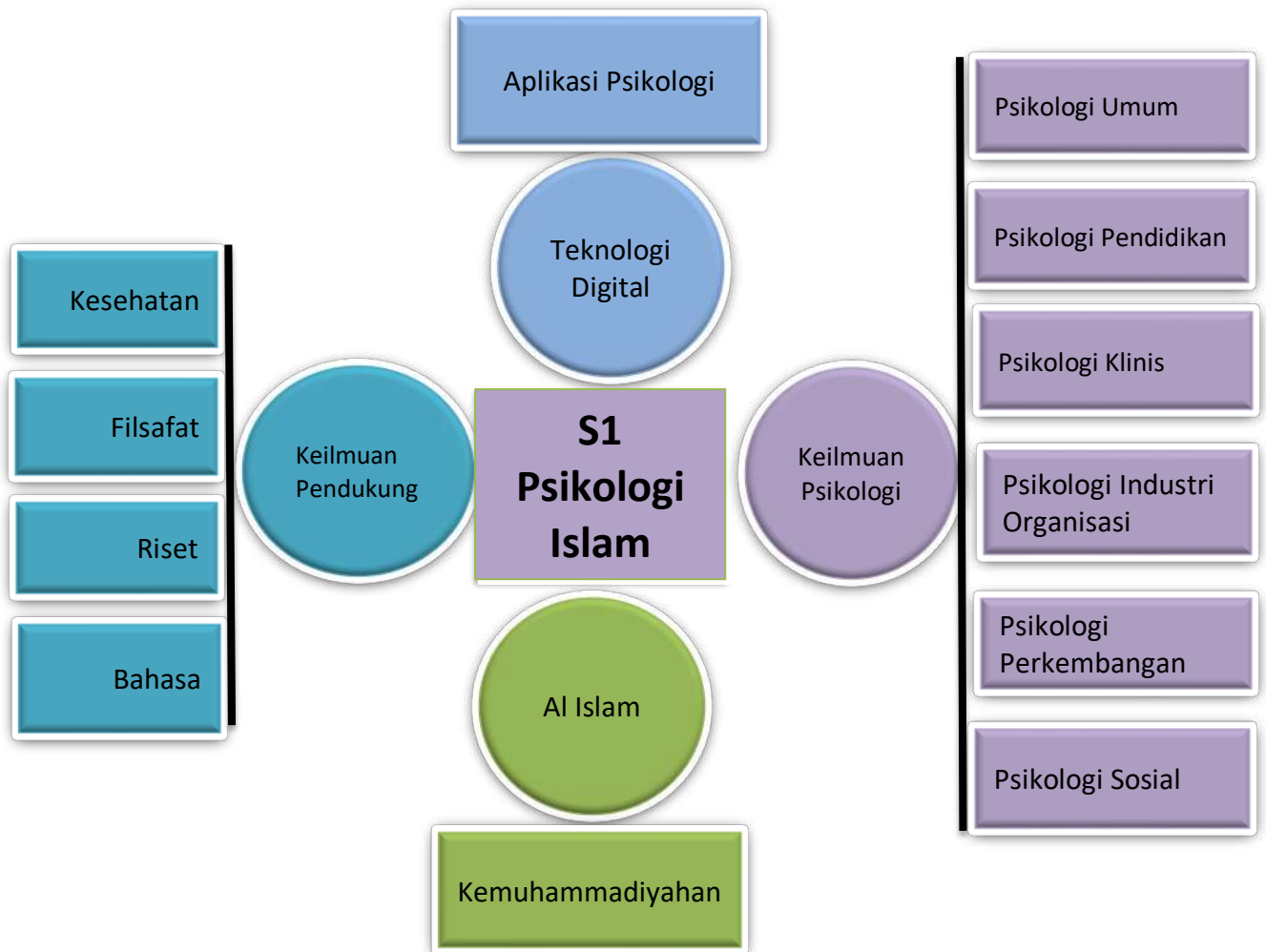
Tabel 8
Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan
dengan Profil Lulusan

No	Deskripsi	Profil			
		Asisten Psikolog	Staf atau Tenaga Kerja di Bidang SDM	Pengajar	Konselor
CPL 1	Menunjukkan sikap religious, toleransi, berakhlakul karimah berlandaskan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat,			√	√

	berbangsa dan bernegara (muamalah).				
CPL 2	Memiliki kesadaran untuk berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.		√	√	√
CPL 3	Mampu memahami konsep dasar teori psikologi untuk menggambarkan berbagai gejala psikologi pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas.	√	√	√	√
CPL 4	Mampu memahami konsep dasar asesmen psikologis dalam menganalisis berbagai gejala psikologis pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas.	√	√	√	√
CPL 5	Mampu memahami konsep intervensi non-klinis berdasarkan prinsip-prinsip perubahan perilaku pada individu, kelompok, organisasi dan komunitas.	√	√	√	√
CPL 6	Mampu memublikasikan karya akademik dalam			√	√

	bentuk skripsi atau laporan tugas akhir yang diunggah dalam laman perguruan tinggi.				
CPL 7	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	√	√	√	√
CPL 8	Mampu melakukan pengukuran, asesmen, pemecahan masalah, dan intervensi psikologi non klinis sesuai kode etik psikologi.	√	√		
CPL 9	Terampil memanfaatkan teknologi secara bertanggungjawab untuk memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi dalam konteks psikologi.	√	√	√	√

F. BODY OF KNOWLEDGE PROGRAM STUDI



Gambar 1
BOK PS Psikologi Islam FAI UMT

G. BAHAN KAJIAN/MATERI PEMBELAJARAN YANG HARUS DITEMPUH, PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Tabel 9
Bahan Kajian, Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

No	Bidang Kajian	Deskripsi Materi Bahan Kajian	Pembentukan Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Sub CPMK	Estimasi Waktu	Total Jam	Konversi Bobot SKS
Keilmuan Psikologi								
1	Psikologi Umum	Psikologi umum merupakan matakuliah dasar psikologi yang membantu memahami perilaku manusia dan proses mental secara keseluruhan. Mendalam tentang bagaimana kita berpikir, merasa, dan bertindak, serta gambaran menyeluruh tentang berbagai aspek yang memengaruhi perilaku. Beberapa bahan kajian utama dalam Psikologi	Pengantar Ilmu Psikologi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi ilmu psikologi 2. Mahasiswa mampu menganalisis teori, sejarah ilmu psikologi beserta ruang lingkup psikologi	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup psikologi b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi cabang-cabang psikologi (misalnya psikologi klinis, psikologi sosial, psikologi pendidikan) c. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan psikologi dengan ilmu-ilmu lain a. Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori utama dalam psikologi b. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah serta ruang lingkup psikologi c. Mahasiswa mampu menganalisis penerapan teori-teori psikologi dalam kehidupan sehari-hari	6 7 7 7 7 8	90	2

Umum adalah pengantar psikologi yang di dalamnya ada proses berpikir, belajar, emosi, motivasi dan perkembangan manusia.

	3. Mahasiswa mampu menjelaskan proses perkembangan individu	a. Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan perkembangan manusia mulai dari bayi, anak-anak, remaja, hingga dewasa	8		
		b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan individu	7		
		c. Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan perkembangan individu	8		
	4. Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar biologis dari perilaku	a. Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar biologis dari perilaku	8		
		b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar biologis dari perilaku	9		
		c. Mahasiswa mampu membedakan berbagai teori dalam psikologi untuk menjelaskan perilaku manusia	8		
Psikologi Umum	1. Mahasiswa mampu membedakan antara motivasi dan emosi	a. Mahasiswa mampu memahami teori motivasi dan emosi	9		3
		b. Mahasiswa mampu memahami teori motivasi dan emosi	9		
		c. Mahasiswa mampu membedakan teori motivasi dan emosi	10		

	2. Mahasiswa mampu menganalisis gender, jenis kelamin dan seksualitas	a. Mahasiswa mampu menjelaskan gender dan jenis kelamin	10		
		b. Mahasiswa mampu membedakan gender dan jenis kelamin	11		
		c. Mahasiswa mampu menganalisis seksualitas dan kesehatan	14		
	3. Mahasiswa mampu menjelaskan cabang-cabang dari ilmu psikologi	a. Mahasiswa mampu menjelaskan cabang dari ilmu psikologi (kepribadian, sosial, industri dan organisasi)	10		
		b. Mahasiswa mampu bedakan cabang ilmu psikologi	11		
		c. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan-permasalahan psikologis	14		
	4. Mahasiswa mampu membedakan gangguan psikologis	a. Mahasiswa mampu memahami konsep perilaku abnormal dan gangguan psikologis	10		
		b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis gangguan psikologis	13		
		c. Mahasiswa mampu memahami metode diagnostik dan pendekatan terapi yang digunakan	14		

Pengantar Psikologi Islam	1. Mahasiswa mampu memahami dan menyampaikan gagasan terkait konsep dasar psikologi dan nilai-nilai keislaman	a. Mahasiswa mampu memahami konsep Psikologi Islam	6	90	2
		b. Mahasiswa mampu memahami sejarah, mengenal tokoh psikologi Islam	6		
		c. Mahasiswa mampu menyampaikan gagasan terkait konsep dasar psikologi	8		
	2. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara kajian keislaman dengan variabel-variabel psikologis	a. Mahasiswa mampu memahami metode-metode dan pengembangan pada kajian ilmu Psikologi Islam	7		
		b. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara kajian keislaman	8		
		c. Mahasiswa mampu menganalisis antara kajian keislaman dengan variabel-variabel psikologis	10		
	3. Mahasiswa mampu menganalisis konsep manusia melalui pendekatan psikologi dan Islam	a. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep manusia	7		
		b. Mahasiswa mampu menganalisis konsep manusia melalui pendekatan psikologi	9		
		c. Mahasiswa mampu menganalisis konsep manusia melalui pendekatan Islam	9		
	4. Mahasiswa mampu memberikan gagasan-	a. Mahasiswa mampu mengenali permasalahan psikologi dan islam	7		

	gagasan terkait psikologi dan Islam	b. Mahasiswa mampu memberikan ide terkait psikologi dan islam	9		
		c. Mahasiswa mampu mengenali serta mengidentifikasi gejala terkait psikologi dan islam	9		
Pengantar Psikodiagnostik	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar praktik psikodiagnostik	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian psikodiagnostik	8	135	3
		b. Mahasiswa mampu memahami ruang lingkupnya dalam praktik psikologi	8		
		c. Mahasiswaw mampu mendeskripsikan teori-teori dasar yang mendasari teknik-teknik psikodiagnostik	11		
	2. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis alat tes psikologi dan dasar teoritis yang mendasari penggunaan alat tes tersebut	a. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis alat tes psikologi	10		
		b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis tes psikologis yang digunakan dalam proses psikodiagnostik	12		
		c. Mahasiswa mampu memahami kode etik psikologi dalam penggunaan alat tes	9		
	3. Mahasiswa mampu memahami tahapan dalam proses asesmen psikologi	a. Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan dalam proses asesmen psikologi	11		
		b. Mahasiswa mampu memahami proses pemberian asesmen psikologi	11		

		c. Mahasiswa mampu mempraktekkan prolog sampai pengumpulan data hasil tes	15		
	4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan dasar administrasi alat tes psikologi	a. Mahasiswa mampu membedakan penggunaan alat tes	12		
		b. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip etika dalam penggunaan alat tes	13		
		c. Mahasiswa mampu mempraktekan keterampilan dasar administrasi alat tes psikologi secara benar	15		
Psikometri	1. Mahasiswa mampu memahami pengertian, prinsip dasar, dan teori psikometri dalam pengukuran psikologi	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian psikometri dan kaitannya dengan bidang psikologi	7	90	2
		b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi prinsip dasar dalam pengukuran psikologi	7		
		c. Mahasiswa mampu membedakan antara pengukuran kuantitatif dan kualitatif dalam konteks psikologi	7		
	2. Mahasiswa mampu memahami prinsip validitas, reliabilitas, dan norma sebagai landasan	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya reliabilitas dan validitas dalam suatu instrumen psikometri	7		

	utama dalam pengukuran psikologi.	b. Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana teori psikometri digunakan dalam proses pengembangan alat ukur psikologis	7		
		c. Mahasiswa mampu menyusun instrumen pengukuran psikologi yang memenuhi syarat validitas isi, konstruk, dan kriteria	9		
	3. Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah dasar analisis data untuk pengembangan alat ukur psikologi	a. Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam pengumpulan data untuk pengembangan alat ukur psikologi	7		
		b. Mahasiswa mampu menggunakan teknik analisis statistik dasar untuk evaluasi dan penyempurnaan alat ukur psikologi	8		
		c. Mahasiswa mampu menerapkan uji statistik untuk menilai konsistensi dan kualitas item pada alat ukur yang sedang dikembangkan	9		
	4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen-elemen yang diperlukan untuk membangun alat ukur psikologi yang valid dan reliabel.	a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi komponen utama dalam pengembangan alat ukur psikologi	7		
		b. Mahasiswa mampu memahami pentingnya etika dalam	7		

		pengembangan dan penggunaan alat ukur psikologi			
		c. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil analisis data psikometri secara sistematis dan jelas	8		
Pengembangan Alat Ukur Psikologi	1. Mahasiswa mampu memahami pengertian, prinsip dasar, dan teori pengembangan alat ukur psikologi	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian alat ukur psikologi dan pentingnya pengukuran dalam bidang psikologi	10	135	3
		b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis alat ukur yang umum digunakan dalam psikologi	10		
		c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis skala pengukuran yang sesuai untuk alat ukur psikologi	10		
	2. Mahasiswa mampu memahami prinsip validitas, reliabilitas, dan norma sebagai dasar pengembangan alat ukur psikologi.	a. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dasar dalam pengembangan alat ukur yang valid dan reliabel	10		
		b. Mahasiswa mampu merancang instrumen pengukuran dengan memperhatikan aspek validitas	13		
		c. Mahasiswa mampu menyusun item-item dalam alat ukur yang sesuai dengan konsep yang diukur	13		

	3. Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah analisis data untuk pengembangan alat ukur psikologi	a. Mahasiswa mampu mendesain alat ukur psikologi sederhana.	12		
		b. Mahasiswa mampu memahami kode etik dalam pengembangan alat ukur psikologi	10		
		c. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengembangan alat ukur berbasis kasus	12		
	4. Mahasiswa mampu membangun alat ukur psikologi yang valid dan reliabel sesuai kebutuhan praktis	a. Menggunakan mampu melakukan teknik analisis statistik untuk menguji reliabilitas instrumen	12		
		b. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengembangan alat ukur berbasis kasus	12		
		c. Mahasiswa mampu menyusun laporan pengembangan alat ukur yang sistematis	14		
Kode Etik Psikologi	1. Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar kode etik psikologi dan penerapannya dalam praktik psikologi	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian kode etik psikologi dan pentingnya etika dalam praktik psikologi	6	90	\2
		b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar kode etik psikologi yang diterapkan di berbagai lembaga dan organisasi psikologi	7		
		c. Mahasiswa mampu memahami konsep profesionalisme dalam	7		

		psikologi, serta peran psikolog dalam masyarakat dan dunia kerja			
	2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis dilema etika yang dapat terjadi dalam praktik psikologi	a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi dilema etika yang dapat muncul dalam praktik psikolog	8		
		b. Mahasiswa mampu menganalisis kasus-kasus etika berdasarkan prinsip kode etik psikologi	8		
		c. Mahasiswa mampu menyusun langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi dilema etika	8		
	3. Mampu menerapkan kode etik psikologi dalam konteks profesional sesuai dengan standar yang berlaku	a. Mahasiswa mampu menerapkan kode etik dalam situasi nyata	7		
		b. Mahasiswa mampu menggunakan prinsip etika untuk membuat keputusan yang tepat dalam konteks interaksi	7		
		c. Mahasiswa mampu memahami sanksi yang dapat diterapkan terhadap pelanggaran kode etik di berbagai asosiasi psikologi profesional	8		
	4. Mampu menguasai dan memahami prinsip etika	a. Mahasiswa mampu mengembangkan sikap profesionalisme	8		

				profesi dan kode etik psikologi	b. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kewenangan sebagai calon sarjana psikologi	8		
					c. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis kasus-kasus berkaitan dengan Pelanggaran Kode Etik			
2	Psikolog Pendidikan	Ruang lingkup materi Mata kuliah Psikologi Pendidikan membahas penerapan teori-teori psikologi dalam konteks pendidikan untuk memahami proses belajar-mengajar. Mahasiswa akan mempelajari konsep-konsep dasar seperti perkembangan kognitif, teori belajar, motivasi, serta faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi pembelajaran. Mata kuliah ini juga	Psikolog Pendidikan	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar dalam psikologi pendidikan serta konsep-konsep dasar pendidikan yang berkaitan	a. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar psikologi pendidikan dan kaitannya dengan proses pembelajaran	10	135	3
					b. Mahasiswa mampu memahami hubungan psikologi dengan pendidikan	10		
					c. Mahasiswa mampu memahami peran psikologi pendidikan	10		
				2. Mahasiswa menggambarkan bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diaplikasikan untuk memahami perilaku dan proses belajar individu di lingkungan pendidikan	a. Mahasiswa menjelaskan teori perkembangan dalam konteks pendidikan dan implementasinya	11		
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan teori belajar dan aplikasinya dalam pembelajaran	13		
					c. Mahasiswa menjelaskan teori motivasi di dalam pendidikan dan merancang strategi meningkatkan motivasi di dalam pembelajaran.	11		

	melatih mahasiswa untuk menganalisis dan merancang strategi pembelajaran yang efektif, serta mengambil keputusan berdasarkan analisis data dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Fokus utama mata kuliah ini adalah pada pengembangan keterampilan aplikasi dan analisis guna memecahkan masalah-masalah pendidikan secara praktis dan berbasis teori.		3. Mahasiswa mampu menganalisis berbagai gejala psikologis yang terjadi dalam konteks pendidikan berdasarkan teori-teori psikologi Pendidikan.	a. Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh emosi, perhatian, dan persepsi terhadap belajar	14		
				b. Mahasiswa mampu menganalisis peran self-efficacy dan atribusi dalam prestasi belajar	13		
				c. Mahasiswa mampu Identifikasi dan pengelolaan faktor penghambat belajar	11		
			4. Mahasiswa mampu menggunakan teori-teori psikologi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.	a. Mahasiswa mampu memahami bagaimana lingkungan belajar mempengaruhi pembelajaran.	10		
				b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor perbedaan individu dalam pembelajaran.	10		
				c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi siswa dengan kebutuhan khusus di dalam konteks Pendidikan	12		
		Psikologi Belajar	1. Mahasiswa mampu memahami dan menyampaikan gagasan mengenai konsep dan prinsip belajar dalam lingkup psikologi	a. Masiswa mampu memahami konsep tentang pengertian belajar, perbedaan jenis-jenis belajar, dan filosofi teori belajar	6	90	2
				b. Mahasiswa mampu memahami definisi belajar dan arti pentingnya belajar bagi perkembangan dan kehidupan manusia	7		

					c. Mahasiswa mampu menganalisis penggunaan tata bahasa yang benar dalam kalimat sederhana Mahasiswa mampu memahami teori-teori pokok belajar	8		
				2. Mahasiswa mampu menyimpulkan konsep pertumbuhan dan perkembangan dalam proses belajar	a. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan fase-fase pertumbuhan dan perkembangan	8		
					b. Mahasiswa mampu menganalisis teori aliran yang mempengaruhi pembawaan dan lingkungan	8		
					c. Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh pembawaan dan lingkungan dalam proses belajar	9		
				3. Mahasiswa mampu menganalisis pendekatan dan faktor yang mempengaruhi belajar	a. Mahasiswa mampu menganalisis efisiensi belajar	7		
					b. Mahasiswa mampu menelaah manifestasi ragam pendekatan dan metode belajar	8		
					c. Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi belajar	9		
				4. Mahasiswa mampu mengevaluasi dan memahami proses evaluasi prestasi belajar	a. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi hasil belajar	10		
					b. Mahasiswa mampu menganalisis prestasi belajar siswa	10		

			Intervensi dasar : kesulitan belajar	1. Mahasiswa mampu menganalisis berbagai jenis teks, seperti naratif, deskriptif, eksposisi, dan argumentatif. 2. Mahasiswa dapat merancang materi pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, seperti modul, proyek, dan presentasi, yang relevan dengan kebutuhan siswa dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar 3. Mahasiswa mampu menerapkan berbagai	a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan ciri-ciri dan struktur berbagai jenis teks (naratif, deskriptif, eksposisi, dan argumentatif) b. Mahasiswa mampu menganalisis tema, pesan, dan nilai moral yang terkandung dalam teks c. Mahasiswa mampu mengkaji penggunaan bahasa dan gaya penulisan dalam teks a. Mahasiswa mampu mendesain modul pembelajaran yang terintegrasi dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa b. Mahasiswa mampu mengembangkan proyek pembelajaran yang melibatkan penelitian dan presentasi hasil kerja siswa c. Mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi dan media sosial, untuk menciptakan materi pembelajaran yang interaktif dan menarik a. Mahasiswa mampu menerapkan teknik diskusi kelompok untuk	6 7 7 9 8 7 7	90	2
--	--	--	---	--	--	--	----	---

				strategi pembelajaran aktif yang mendukung keterlibatan siswa, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan media interaktif, untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa.	mendalami pemahaman teks dan pendapat siswa.			
					b. Mahaiswa mampu merancang aktivitas pembelajaran berbasis proyek yang mendorong kreativitas dan kerja sama siswa	8		
					c. Mahaiswa mampu menggunakan media interaktif, seperti video dan permainan, untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran	8		
				4. Mahasiswa dapat merancang instrumen evaluasi yang efektif untuk menilai keterampilan berbahasa siswa dalam berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan.	a. Mahaiswa mampu merancang instrumen penilaian yang mencakup keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan	8		
					b. Mahaiswa mampu mengembangkan rubrik penilaian yang jelas untuk menilai keterampilan berbahasa secara objektif dan transparan	8		
					c. Mahaiswa mampu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk mendukung perbaikan keterampilan berbahasa mereka	7		

			Psikodiagnostik 2 (Tes Integensi)	1. Mahasiswa mampu memahami pengertian tes Intelligensi	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan teori-teori dasar intelegensi	10	135	3
					b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai pendekatan untuk mengukur intelegensi	10		
					c. Mahasiswa mampu memahami sejarah dan perkembangan tes intelegensi dalam psikologi	10		
				2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis tes intelegensi dan kegunaannya dalam konteks psikologi.	a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis tes intelegensi yang digunakan dalam psikodiagnostik	12		
					b. Mahasiswa mampu menyebutkan kegunaan tes intelegensi dalam berbagai bidang psikologi	10		
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan, instruksi, scoring dan analisa alat tes intelegensi	12		
				3. Mahasiswa mampu mengadministrasikan, menginterpretasikan, dan mengevaluasi tes intelegensi secara profesional	a. Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan tes WB, WISC dan WPPSI	15		
					b. Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan tes CPM dan SPM	15		

					c. Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan tes Binet	15				
				4. Mahasiswa mampu memahami etika dan prinsip-prinsip dalam penggunaan tes intelegensi dalam praktek psikologi	a. Mahasiswa mampu memahami pentingnya penggunaan tes intelegensi	10				
					b. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam penggunaan tes intelegensi	10				
					c. Mahasiswa mampu memastikan penggunaan tes intelegensi dilakukan sesuai dengan standar hukum dan regulasi yang berlaku	10				
			Psikodiagnostik 3 (Tes Bakat dan Minat)	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan prinsip alat ukur minat dan bakat	a. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup asesmen minat dan bakat	10	135	3		
					b. Mahasiswa mampu mengenali jenis alat ukur minat dan bakat	10				
					c. Mahasiswa mampu memahami norma dalam alat ukur psikologi	10				
				2. Mahasiswa mampu memilih dan menggunakan alat ukur sederhana sesuai dengan kewenangan lulusan S1 Psikologi	a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis instrumen yang digunakan dalam psikodiagnostik minat bakat	11				
					b. Mahasiswa mampu menyusun prosedur administrasi tes psikodiagnostik minat bakat	12				

					c. Mahasiswa mampu melakukan administrasi alat ukur minat dan bakat sederhana	13					
				3. Mahasiswa mampu menganalisis hasil asesmen dan memberikan rekomendasi berbasis data	a. Mahasiswa mampu melakukan skoring alat ukur minat dan bakat sederhana	11					
					b. Mahasiswa mampu menganalisis hasil asesmen sederhana	11					
					c. Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi berdasarkan hasil asesmen minat dan bakat	11					
				4. Mahasiswa mampu menyusun laporan asesmen dengan memperhatikan kode etik profesi psikologi	a. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil asesmen sederhana.	12					
					b. Mahasiswa mampu memberikan interpretasi hasil asesmen sederhana	12					
					c. Mahasiswa mampu memahami implikasi etika dalam penggunaan alat ukur psikologi	12					
				Pendidikan Karakter Islami	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar pendidikan karakter Islami	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup pendidikan karakter dalam Islam			6	90	2
						b. Mahasiswa mampu menganalisis prinsip-prinsip dasar pendidikan karakter Islami			7		
						c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai			8		

		karakter positif yang diajarkan dalam Islam dan psikologi			
	2. Mahasiswa mampu menganalisis konsep dan teori psikologi dalam pendidikan karakter Islami	a. Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori psikologi yang relevan dengan pendidikan karakter Islami	7		
		b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi pembentukan karakter Islami.	7		
		c. Mahasiswa mampu menganalisis pendidikan karakter Islami dengan teori-teori psikologi	8		
	3. Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan psikologis dalam pembentukan karakter Islami	a. Mahasiswa mampu merancang strategi dan metode psikologis untuk menumbuhkan karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari	8		
		b. Mahasiswa mampu melakukan keterampilan untuk membantu individu menginternalisasi nilai-nilai Islami dalam konteks pendidikan dan psikologi	8		
		c. Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan psikologi positif untuk memperkuat karakter Islami dalam individu.	7		
	4. Mahasiswa mampu menjelaskan pendidikan	a. Mahasiswa mampu menerapkan pendidikan karakter Islami dalam pengembangan diri	8		

	karakter Islami dalam psikologi	b. Mahasiswa mampu menggunakan metode psikologis untuk mengevaluasi perubahan karakter Islami pada individu	8		
		c. Mahasiswa mampu melakukan refleksi terhadap tantangan dan keberhasilan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter Islami dalam kehidupan psikologi	8		
Bimbingan Konseling di Sekolah	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar bimbingan konseling	a. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar bimbingan konseling	6	90	2
		b. Mampu menjelaskan Sejarah bimbingan konseling	6		
		c. Mahasiswa mampu Membedakan konseling dan bimbingan konseling	7		
	2. Mahasiswa mampu memahami tujuan dan fungsi dan landasan bimbingan konseling di sekolah	a. Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan, fungsi dan bidang bimbingan konseling di sekolah	7		
		b. Mahasiswa mampu menjelaskan landasan bimbingan konseling di sekolah	7		
		c. Mahasiswa mampu menjelaskan bidang bimbingan konseling di sekolah	8		

				3. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip, asas-asas, landasan dan layanan bimbingan konseling di sekolah	a. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip bimbingan konseling di sekolah	8		
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan asas-asas bimbingan konseling di sekolah	8		
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan peserta didik strategi dengan Langkah penyelesaian masalah	7		
				4. Mahasiswa mampu memahami permasalahan peserta didik dan pendekatan strategi dengan langkah penyelesaian masalahnya dan memahami teknik konseling	a. Mahasiswa mampu melakukan keterampilan Teknik konseling	7		
					b. Mampu melaksanakan rencana layanan program bimbingan konseling	7		
					c. Mahasiswa mampu meninjau jurnal bimbingan konseling di sekolah	12		
			Psikologi Bermain	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar psikologi bermain	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian psikologi bermain dan relevansinya dalam perkembangan anak	6	90	2
					b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis permainan yang berperan dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak	7		
					c. Mahasiswa mampu menganalisis peran bermain dalam	7		

					membentuk karakter dan kepribadian anak			
				2. Mahasiswa mampu menganalisis teori-teori psikologi bermain	a. Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan teori-teori utama psikologi bermain	7		
					b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi pengaruh lingkungan sosial terhadap kegiatan bermain anak	7		
					c. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara jenis permainan dan tahapan perkembangan anak menurut berbagai teori psikologi	8		
				3. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip psikologi bermain dalam pendidikan dan pengasuhan	a. Mahasiswa mampu merancang aktivitas bermain yang mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak	12		
					b. Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan psikologis dalam merancang program bermain yang sesuai dengan usia dan kebutuhan anak	10		
					c. Mahasiswa mampu mengintegrasikan konsep psikologi bermain dalam pengasuhan dan pendidikan anak di berbagai lingkungan	8		

				4. Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak kegiatan bermain terhadap perkembangan anak	a. Mahasiswa mampu menggunakan alat evaluasi untuk menilai dampak kegiatan bermain terhadap perkembangan anak	8		
					b. Mahasiswa mampu menganalisis perubahan yang terjadi pada perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak setelah terlibat dalam kegiatan bermain.	10		
					c. Mahasiswa mampu memberikan rekomendasi berbasis psikologi untuk pengembangan program bermain yang optimal bagi anak.	10		
3	Psikologi Klinis	Psikologi klinis adalah cabang psikologi yang mencakup teori, penilaian, diagnosis, terapi, dan pencegahan gangguan psikologis. Kajian dalam psikologi klinis sangat luas, termasuk teori dan pendekatan untuk memahami	Psikodiagnostik 5 (Tes Kepribadian)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan teori serta konsep dasar yang terkait dengan tes kepribadian	a. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup psikodiagnostik tes kepribadian	9	135	3
					b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai pendekatan teoritis dalam tes kepribadian	10		
					c. Mahasiswa mampu menganalisis tujuan dan manfaat tes kepribadian dalam konteks psikodiagnostik	10		
				2. Mahasiswa mampu mengembangkan	a. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis tes kepribadian	9		

		gangguan psikologis, teknik penilaian yang digunakan dalam diagnosis, serta terapi yang efektif untuk membantu individu mengatasi berbagai masalah mental dan emosional. Ruang lingkup psikologi klinis mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan interaksi antara individu dengan masalah psikologisnya.		kelengkapan praktik tes kepribadian	b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kekuatan dan keterbatasan masing-masing jenis tes kepribadian	10			
					c. Mahasiswa mampu menilai relevansi dan aplikasi berbagai tes kepribadian dalam berbagai konteks	10			
				3. Mahasiswa mampu melakukan administrasi dan interpretasi hasil tes kepribadian	a. Mahasiswa mampu menyusun prosedur administrasi yang tepat untuk pelaksanaan tes kepribadian	11			
					b. Mahasiswa mampu memahami cara mengadministrasikan alat tes kepribadian	13			
					c. Mahasiswa mampu melakukan administrasi dan skoring	14			
				4. Mahasiswa mampu menganalisis atau menginterpretasikan data yang telah diolah dari pelaksanaan praktik tes kepribadian	a. Mahasiswa mampu menilai etika dan prinsip-prinsip penggunaan tes kepribadian dalam praktik psikodiagnostik	12			
					b. Mahasiswa mampu melakukan administrasi, skoring, interpretasi sederhana alat tes kepribadian	13			
					c. Mahasiswa mampu membuat Analisa dinamika kepribadian sederhana dari beberapa tes kepribadian yang digunakan	14			

			Psikologi Kepribadian I	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar psikologi kepribadian	a. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup psikologi kepribadian	10	135	3
					b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai pendekatan dalam psikologi kepribadian	12		
					c. Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan antara kepribadian dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku individu	12		
				2. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar teori psikologi untuk menggambarkan berbagai gejala psikologi pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas	a. Mahasiswa mampu memahami hubungan dasar otak dan perilaku	11		
					b. Mahasiswa mampu memahami genetika dalam kepribadian	11		
					c. Mahasiswa mampu memahami peran neurotransmitter dalam kepribadian	11		
				3. Mahasiswa mampu memahami teori-teori utama dalam psikologi kepribadian	a. Mahasiswa mampu memahami teori-teori psikologi kepribadian utama seperti teori Freud, teori behavioristik, dan teori humanistik	12		
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori kontemporer yang berkembang dalam psikologi kepribadian	11		

					c. Mahasiswa mampu menjelaskan kepribadian manusia	10				
				4. Mahasiswa mampu menganalisis dinamika kepribadian dalam konteks psikologi	a. Mahasiswa mampu memahami cara-cara kepribadian mempengaruhi persepsi, emosi, dan perilaku individu	12				
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara kepribadian dan stres, coping, serta kesehatan mental	11				
					c. Mahasiswa mampu menganalisis bagaimana kepribadian dapat mempengaruhi hubungan interpersonal dan sosial	12				
			Psikologi Kepribadian II	1. Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep lanjutan dalam psikologi kepribadian	a. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan teori kepribadian setelah periode klasik.	10	135	3		
					b. Menganalisis konsep-konsep seperti struktur kepribadian, dinamika kepribadian, dan perbedaan individu	12				
					c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi perkembangan dan kontribusi teori-teori kontemporer dalam psikologi kepribadian	13				
					a. Mahasiswa mampu menganalisis teori-teori psikologi kepribadian	11				

				2. Mahasiswa mampu menganalisis teori-teori psikologi kepribadian	b. Mahasiswa mampu menjelaskan teori kepribadian Psikoanalisis dengan teori Kepribadian Behavioristik dan teori Kepribadian Humanistik	11		
					c. Mahasiswa mampu membedakan teori kepribadian Psikoanalisis dengan teori Kepribadian Behavioristik dan teori Kepribadian Humanistik	12		
				3. Mahasiswa mampu memahami teori psikologi kepribadian	a. Mahasiswa mampu memahami teori-teori psikologi kepribadian utama seperti teori Freud, teori behavioristik, dan teori humanistik	11		
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori kontemporer yang berkembang dalam psikologi kepribadian	10		
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan kepribadian manusia	10		
				4. Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh kepribadian terhadap perilaku dan hubungan interpersonal	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh kepribadian terhadap pengambilan keputusan, motivasi, dan perilaku sehari-hari	10		
					b. Mahasiswa mampu menganalisis peran kepribadian dalam hubungan sosial dan interpersonal	12		

					c. Mahasiswa mampu menyusun strategi untuk meningkatkan kesadaran diri dan pengelolaan hubungan interpersonal berdasarkan pemahaman kepribadian	13		
			Psikologi Kognitif	1. Mahasiswa mampu memahami tujuan utama, pertanyaan dan temuan-temuan di bidang psikologi kognitif	a. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah psikologi kognitif dan tokoh-tokoh pentingnya	7	90	2
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan berbagai perspektif dalam psikologi kognitif	7		
					c. Mahasiswa mampu memahami metode-metode penelitian dalam psikologi kognitif	8		
				2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teoretis utama (major concepts) tentang proses dan fungsi mental manusia	a. Mahasiswa mampu menjelaskan sensasi, persepsi, dan atensi	7		
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan proses, bagian dan fungsi dari persepsi, atensi dan kesadaran manusia	7		
					c. Mahasiswa mampu membedakan persepsi dan sensasi, teori deteksi sinyal, penyimpanan iconic dan echoic pada psikologi kognitif	9		
				3. Mahasiswa mampu memahami cara	a. Mahasiswa mampu memahami mengenai keterbatasan	7		

				eksplorasi pengetahuan di psikologi kognitif	kapasitas pemrosesan informasi pada manusia.					
					b. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai model-model memori	7				
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai struktur memori manusia	8				
				4. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan konsep kognisi dalam kaitannya dengan perilaku	a. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai kesadaran	7				
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai kaitan kognisi dan emosi	8				
					c. Mahasiswa mampu memahami tahapan-tahapan dalam proses kreatif	8				
			Psikologi Klinis	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep dasar psikologi klinis	a. Mahasiswa mampu menjelaskan psikologi klinis secara umum	7			90	2
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan ilmu psikologi klinis	7				
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan isu-isu aktual dalam psikologi klinis	7				
				2. Mahasiswa mampu menjabarkan asesmen dalam psikologi klinis	a. Mahasiswa mampu menjelaskan metode penelitian dalam psikologi klinis	7				

					b. Mahasiswa mampu menjelaskan diagnosis dan klasifikasi masalah psikologis	7				
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan proses asesmen klinis, jenis-jenis, tujuan, serta validitas	7				
				3. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi dalam psikologi klinis	a. Mahasiswa mampu memahami konsep intervensi psikologi penelitian dalam psikologi klinis, diagnosis, dan klasifikasi masalah	8				
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa pendekatan dalam asesmen inteligensi	8				
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan gambaran umum berbagai pendekatan dalam psikoterapi	8				
				4. Mampu menjelaskan tentang riset dan aplikasi dalam psikologi klinis	a. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah, konsep, dan metode intervensi psikologi komunitas	8				
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan metode intervensi psikologi kesehatan dan pencegahan masalah kesehatan	8				
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan kegiatan forensik dalam psikologi klinis	8				

			Psikologi Abnormal Dan Psikopatologi	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar psikologi abnormal dan psikotologi	a. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi psikologi abnormal dan psikotologi	10	135	3
					b. Mahasiswa mampu membedakan antara perilaku normal dan abnormal	10		
					c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya gangguan psikologis	11		
				2. Mahasiswa mampu menganalisis jenis-jenis gangguan mental berdasarkan kategori diagnostik	a. Mahasiswa mampu memahami klasifikasi gangguan mental menurut DSM-5	11		
					b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi gejala-gejala utama dari gangguan kecemasan, mood, dan psikotik	12		
					c. Mahasiswa mampu menilai bagaimana gangguan tersebut mempengaruhi kehidupan individu dalam konteks sosial dan psikologis	12		
				3. Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori yang menjelaskan penyebab gangguan psikopatologi	a. Mahasiswa mampu menguraikan teori biologis, psikologis, dan sosial mengenai penyebab gangguan mental	11		
					b. Mahasiswa mampu menganalisis peran faktor genetik dan lingkungan dalam	12		

					perkembangan gangguan psikologis							
					c. Mahasiswa mampu mengaitkan teori-teori psikopatologi dengan teknik-teknik terapi yang digunakan dalam pengobatan gangguan psikologis	11						
					4. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan untuk melakukan asesmen dan intervensi pada individu dengan gangguan psikologis	a. Mahasiswa mampu menyusun instrumen asesmen untuk mendeteksi gangguan psikologis			12			
						b. Mahasiswa mampu menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi gangguan psikologis			11			
						c. Mahasiswa mampu merancang rencana intervensi yang sesuai berdasarkan diagnosa dan asesmen klinis			12			
				Biopsikologi	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar biopsikologi dan hubungan antara sistem saraf dengan perilaku manusia	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian biopsikologi dan ruang lingkupnya			7	90	2	
						b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur dan fungsi utama sistem saraf pusat dan perifer			8			
						c. Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh aktivitas sistem saraf terhadap perilaku manusia			8			

				2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan fungsi neurotransmitter dalam pengaturan perilaku	a. Mahasiswa mampu menyebutkan jenis-jenis neurotransmitter dan perannya dalam komunikasi antar neuron.	7		
					b. Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh ketidakseimbangan neurotransmitter terhadap gangguan psikologis.	8		
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara sistem neurotransmitter dengan fungsi kognitif dan emosi	7		
				3. Mahasiswa mampu menganalisis peran otak dalam pengaturan perilaku, emosi, dan kognisi	a. Mahasiswa mampu menjelaskan struktur utama otak dan fungsinya, termasuk otak besar, otak kecil, dan batang otak	7		
					b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi area-area otak yang berperan dalam pengaturan emosi dan perilaku.	8		
					c. Mahasiswa mampu menganalisis dampak kerusakan otak pada kemampuan kognitif dan perilaku.	8		
				4. Mahasiswa mampu menilai hubungan antara genetik, lingkungan, dan perkembangan sistem saraf	a. Mahasiswa mampu memahami prinsip dasar pewarisan genetik dalam perkembangan otak dan perilaku	7		
					b. Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh faktor genetik dan	7		

					lingkungan terhadap perkembangan sistem saraf					
					c. Mahasiswa mampu memahami dampak gangguan genetik dan faktor lingkungan terhadap gangguan neurologis dan psikologis	8				
			Kesehatan Mental	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar kesehatan mental	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian kesehatan mental	6	90	2		
					b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental	7				
					c. Mahasiswa mampu memahami pengaruh budaya dan pandangan tentang kesehatan mental	7				
				2. Menganalisis penyebab gangguan kesehatan mental	a. Menyebutkan jenis-jenis gangguan mental berdasarkan DSM-5	7				
					b. Mampu memahami dan menjelaskan dimensi - dimensi psikologi kesehatan mental	7				
					c. Mengidentifikasi tanda-tanda awal gangguan mental pada individu	8				
				3. Memahami pendekatan-pendekatan dalam	a. Mampu memahami dan menjelaskan teknik penyesuaian diri dan sehat secara mental	7				

				perawatan kesehatan mental	b. Mendeskripsikan berbagai jenis terapi untuk gangguan mental	8				
					c. Menganalisis peran psikolog dan efektivitas pendekatan farmakologis dalam perawatan kesehatan mental	8				
				4. Mahasiswa mampu menganalisis kasus dan merancang program edukasi	a. Mengidentifikasi cara memberikan dukungan sosial yang positif bagi individu dengan gangguan mental	7				
					b. Mampu memahami dan melaksanakan <i>breathing technique, grounding technique, self care, comfort zone exercise, gratitude journal, feeling journa</i>	8				
					c. Menilai dan merancang intervensi yang sesuai untuk meningkatkan kesejahteraan mental individu	10				
			Psikologi Konseling	1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep dasar dan pendekatan utama dalam teori konseling	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian psikologi konseling dan peranannya dalam membantu individu	6	90	2		
					b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai teori konseling yang digunakan dalam praktik psikologi konseling	7				
					c. Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori dan	7				

					pendekatan konseling dalam ruang lingkup psikologi			
				2. Mahasiswa mampu keterampilan dasar dalam melakukan konseling	a. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisa peran asesmen di dalam konseling	7		
					b. Mahasiswa mampu memahami tahapan dan teknik dasar dalam konseling dan implementasinya	7		
					c. Mahasiswa mampu menerapkan teknik mendengarkan aktif dalam sesi konseling	8		
				3. Mahasiswa mampu merencanakan intervensi konseling yang efektif	a. Mahasiswa mampu memahami teori konseling kelompok dan implementasinya	7		
					b. Mahasiswa mampu memahami teori konseling keluarga dan implementasinya	7		
					c. Mahasiswa mampu menyusun rencana intervensi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik klien	9		
				4. Mahasiswa mampu menggunakan prinsip-prinsip etika dan standar profesional dalam konseling	a. Mahasiswa mampu memahami etika di dalam konselingnya	8		
					b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi prinsip-prinsip etika dalam praktik konseling, termasuk kerahasiaan dan hubungan profesional	8		
					c. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme	9		

					dalam berinteraksi dengan klien dan rekan sejawat			
			Psikoterapi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan konsep dasar psikoterapi	a. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengantar psikoterapi b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai pendekatan teori psikoterapi c. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian psikoterapi dan peranannya dalam pengobatan gangguan mental	6 7 6	90	2
				2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang <i>mental illness</i> dan faktor-faktor yang mempengaruhinya	a. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep <i>mental illness</i> b. Mahasiswa mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi <i>mental illness</i> : biological, psychological, sociological, philosophic c. Mahasiswa mampu membedakan antara konseling dan psikoterapi	6 6 6		
				3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menangani berbagai gangguan psikologis dalam psikoterapi	a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai pendekatan teori psikoterapi b. Mahasiswa mampu menjelaskan terapi psikoanalisa, terapi Humanistik, terapi behaviour	7 8		

					c. Mahasiswa mampu membedakan teknik dan prosedur psikoterapi	9				
				4. Mahasiswa mampu menguraikan teknik-teknik psikoterapi berdasarkan teori dan paradigma psikologi	a. Mahasiswa mampu menjelaskan terapi psikologi positif, gestalt dan CBT	8				
					b. Mahasiswa mampu menguraikan teknik-teknik psikoterapi	9				
					c. Mahasiswa mampu mempraktekan teknik-teknik psikoterapi	12				
			Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus	1. Mahasiswa mampu memahami kategori anak berkebutuhan khusus dan kebutuhan spesifik mereka	a. Mahasiswa mamou memahami definisi dan kategori anak berkebutuhan khusus	6	90	2		
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan kriteria ABK	6				
					c. Mahasiswa mampu membedakan jenis-jenis kebutuhan khusus yang ada pada anak	6				
				2. Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan anak berkebutuhan khusus	a. Mahasiswa mampu memahami faktor lingkungan dan keluarga yang mempengaruhi perkembangan anak berkebutuhan khusus	6				
					b. Mahasiswa mampu memahami faktor keluarga yang	6				

			mempengaruhi perkembangan anak berkebutuhan khusus			
			c. Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak berkebutuhan khusus	7		
		3. Mahasiswa mampu melakukan asesmen sederhana (observasi) terhadap anak berkebutuhan khusus	a. Mahasiswa mampu memahami kriteria anak berkebutuhan khusus	7		
			b. Mahasiswa mampu menganalisis penyebab dan dampak gangguan psikologis pada perkembangan anak	8		
			c. Mahasiswa mampu menyusun panduan asesmen sederhana untuk mengidentifikasi Anak Berkebutuhan Khusus	8		
		4. Mahasiswa mampu menyusun program pengembangan sederhana bagi anak berkebutuhan khusus	a. Mahasiswa mampu menyusun rencana intervensi yang sesuai untuk anak berkebutuhan khusus	8		
			b. Mahasiswa mampu mempraktekkan teknik-teknik intervensi sederhana yang berbasis bukti untuk mendukung perkembangan anak berkebutuhan khusus	12		
			c. Mahasiswa mampu merancang program pengembangan	10		

					sederhana untuk Anak Berkebutuhan Khusus.			
			Patologi Dan Rehabilitasi Sosial	1. Mahasiswa mampu memahami Konsep Dasar Patologi dan Rehabilitasi Sosial	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian patologi sosial dan rehabilitasi sosial dalam konteks psikologi b. Mahasiswa mampu membedakan antara gangguan psikologis dan patologi sosial yang memengaruhi individu c. Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap timbulnya patologi sosial pada individu	6 6 6	90	2
				2. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis gangguan sosial dan dampaknya pada Individu	a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis gangguan sosial b. Mahasiswa mampu menjelaskan dampak gangguan sosial terhadap perkembangan psikologis individu c. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara patologi sosial dan gangguan mental pada individu	8 7 9		
				3. Mahasiswa mampu memahami pendekatan rehabilitasi sosial	a. Mahasiswa mampu memahami berbagai pendekatan dalam rehabilitasi sosial untuk individu dengan masalah sosial	7		

					b. Mahasiswa mampu memahami teknik-teknik yang digunakan dalam rehabilitasi sosial	7		
					c. Mahasiswa mampu menyusun rencana rehabilitasi sosial yang sesuai dengan kebutuhan individu yang mengalami gangguan sosial	9		
					4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan Intervensi Rehabilitasi Sosial untuk Individu	a. Mahasiswa mampu merancang teknik intervensi rehabilitasi sosial berdasarkan kebutuhan individu	8	
						b. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas program rehabilitasi sosial dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis individu	8	
						c. Mahasiswa mampu menyusun laporan evaluasi rehabilitasi sosial	9	
4	Psikologi Industri	Psikologi Industri mencakup berbagai konsep dan topik yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam konteks dunia industri dan	Psikodiagnostik 1 (Observasi Dan Wawancara)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan teori serta konsep dasar yang terkait dengan observasi dan wawancara	a. Mahasiswa mampu mendefinisikan observasi dan wawancara	8	135	3
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan dari metode observasi dan wawancara	8		
					c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis observasi dan wawancara	10		

		organisasi. Psikologi industri bertujuan untuk memahami dan meningkatkan kesejahteraan, kinerja, serta produktivitas individu dalam lingkungan kerja, baik itu dalam aspek fisik, sosial, maupun mental. bertujuan untuk mempelajari dan meningkatkan cara-cara di mana orang bekerja, serta bagaimana memperbaiki pengalaman dan hasil kerja melalui berbagai pendekatan psikologis. Dalam prakteknya, psikologi industri sangat penting dalam merancang kebijakan SDM yang dapat meningkatkan produktivitas		2. Mahasiswa mampu mengembangkan kelengkapan praktik observasi dan wawancara	a. Mahasiswa mampu menjelaskan teknik observasi	8		
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan teknik wawancara	8		
					c. Mahasiswa mampu menyusun instrumen atau alat bantu yang diperlukan untuk melakukan observasi yang efektif, merancang skenario atau panduan observasi sesuai dengan tujuan asesmen/intervensi	14		
				3. Mahasiswa mampu memperoleh dan mengolah data hasil observasi dan wawancara	a. Mahasiswa mampu melakukan simulasi observasi sesuai instrumen yang dibuat	14		
					b. Mahasiswa mampu melakukan simulasi observasi sesuai instrumen yang dibuat	14		
					c. Mahasiswa mampu mengumpulkan data secara sistematis dan akurat selama proses observasi dan wawancara	12		
				4. Mahasiswa mampu menganalisis data dari pelaksanaan praktik observasi dan wawancara	a. Mahasiswa mampu menerapkan metode analisis yang sesuai untuk menginterpretasikan hasil observasi dan wawancara	11		
					b. Mahasiswa mampu menyusun interpretasi yang logis dan berdasarkan data terkait kondisi	14		

		organisasi sambil menjaga kesejahteraan karyawan.			atau perilaku individu yang diobservasi atau diwawancarai			
					c. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil observasi dan wawancara dengan format yang sistematis dan terstruktur	14		
			Psikodiagnostik 4 (Tes Seleksi Rekrutmen)	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan prinsip alat ukur yang digunakan dalam proses seleksi rekrutmen	a. Mahasiswa mampu memahami definisi dan ruang lingkup psikodiagnostik untuk seleksi rekrutmen	8	135	3
					b. Mahasiswa mampu memahami prinsip validitas dan reliabilitas dalam tes seleksi rekrutmen	9		
					c. Mahasiswa mampu memahami prinsip norma dalam tes seleksi rekrutmen	10		
				2. Mahasiswa mampu memilih dan menggunakan alat ukur seleksi rekrutmen sederhana sesuai dengan kewenangan lulusan S1 Psikologi	a. Mahasiswa mampu mengenali jenis alat ukur yang digunakan dalam seleksi rekrutme	10		
					b. Mahasiswa mampu memahami prinsip administrasi alat ukur dalam seleksi rekrutmen	12		
					c. Mahasiswa mampu melakukan skoring alat ukur sederhana untuk seleksi rekrutmen	12		
				3. Mahasiswa mampu menganalisis data hasil asesmen seleksi	a. Mahasiswa mampu menganalisis data seleksi berbasis kasus	14		
					b. Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi	13		

				rekrutmen untuk pengambilan Keputusan	c. Mahasiswa mampu memahami prinsip etika dalam penyusunan laporan seleksi rekrutmen	10				
				4. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil seleksi rekrutmen sesuai dengan prinsip kode etik psikologi	a. Mahasiswa mampu menjelaskan peran dan batasan kewenangan lulusan S1	10				
					b. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil asesmen seleksi rekrutmen sederhana	13				
					c. Mahasiswa mampu melakukan latihan praktik asesmen seleksi rekrutmen	14				
			Psikologi Industri dan Organisasi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep dasar Psikologi Industri dan Organisasi	a. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup PIO	9	135	3		
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup PIO	9				
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan teori motivasi, gaya kepemimpinan dan asesmen dalam konteks PIO	10				
				2. Mahasiswa mampu mengenali isu-isu psikologi dalam konteks organisasi	a. Mahasiswa mampu memberikan contoh isu motivasi dalam konteks kerja mereka	12				
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan gaya kepemimpinan dan dampaknya pada organisasi	10				
					c. Mahasiswa mampu memahami konflik organisasi dan strategi resolusi	12				

				3. Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi berbasis teori untuk menyelesaikan masalah sederhana dalam organisasi	a. Mahasiswa mampu memahami prinsip dasar asesmen organisasi.	10		
					b. Mahasiswa mampu menganalisis pola perilaku dalam organisasi berdasarkan data.	10		
					c. Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi intervensi sederhana untuk organisasi	13		
				4. Mahasiswa mampu menyampaikan hasil analisis dan rekomendasi secara sistematis	a. Mahasiswa mampu menganalisis data hasil pengamatan, pola perilaku dan asesmen dalam konteks organisasi	13		
					b. Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi berbasis teori untuk masalah organisasi.	13		
					c. Mahasiswa mampu merefleksikan pembelajaran terkait materi PIO.	14		
			Manajemen Sumber daya Manusia	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan mengidentifikasi peran manajemen sumber daya manusia	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian manajemen sumber daya manusia dan pentingnya dalam organisasi	7	90	2
					b. Mahasiswa mampu memahami peran strategisnya dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan praktik SDM	7		
					c. Mahasiswa mampu membedakan berbagai fungsi	7		

					manajemen sumber daya manusia			
				2. Mahasiswa mampu merancang kebijakan SDM	a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi analisis job dan strategi perencanaan SDM dalam suatu organisasi	8		
					b. Mahasiswa mampu menyusun perencanaan sumber daya manusia yang sesuai dengan tujuan organisasi	8		
					c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merumuskan strategi pengelolaan SDM dalam menghadapi perubahan organisasi	8		
				3. Mahasiswa mampu menggunakan pendekatan berbasis data dalam pengambilan keputusan strategis terkait manajemen sumber daya manusia	a. Mahasiswa mampu menyusun prosedur rekrutmen yang efektif dan adil untuk calon karyawan	7		
					b. Mahasiswa mampu menggunakan teknik seleksi yang tepat untuk memilih kandidat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi	7		
					c. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi proses rekrutmen dan seleksi berdasarkan kriteria objektif	8		
				4. Mahasiswa mampu merancang sistem	a. Mahasiswa mampu merancang program pelatihan dan	7		

				manajemen sumber daya manusia	pengembangan yang sesuai untuk peningkatan kompetensi karyawan				
					b. Mahasiswa mampu menyusun sistem evaluasi kinerja yang objektif dan transparan	8			
					c. Mahasiswa mampu menerapkan teknik motivasi dan pengembangan karir untuk meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja karyawan	8			
			Pengembangan diri dan akademik	1. Mahasiswa mampu memahami konsep pengembangan diri dan akademik	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan pentingnya pengembangan diri dalam konteks akademik dan kehidupan pribadi	7	90	2	
					b. Mahasiswa mampu membedakan antara pengembangan diri yang berfokus pada aspek pribadi dan akademik	7			
					c. Mahasiswa mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengembangan diri mahasiswa	7			
				2. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan belajar dan manajemen waktu	a. Mahasiswa mampu menyusun strategi belajar yang efektif untuk meningkatkan hasil akademik	8			

					b. Mahasiswa mampu memahami pentingnya pengelolaan waktu secara efisien untuk mendukung pencapaian tujuan akademik dan pengembangan diri	7		
					c. Mahasiswa mampu memahami pentingnya memotivasi diri untuk mengatasi hambatan dalam belajar	7		
				3. Mahasiswa mampu mempraktekan keterampilan sosial dan komunikasi	a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi keterampilan komunikasi yang efektif dalam konteks akademik dan kehidupan sosial	8		
					b. Mahasiswa mampu memahami cara peningkatan kemampuan interpersonal melalui berbagai metode, seperti diskusi kelompok atau presentasi	8		
					c. Mahasiswa mampu memahami cara pengelolaan konflik dan beradaptasi dengan lingkungan sosial yang beragam untuk mendukung pengembangan diri	7		
				4. Mahasiswa mampu meningkatkan Kesejahteraan Emosional dan Mental	a. Mahasiswa mampu menyusun rencana untuk meningkatkan kesejahteraan emosional dan psikologis dalam kehidupan akademik	8		

					b. Mahasiswa mampu mempraktekan teknik-teknik untuk mengelola stres dan kecemasan yang berhubungan dengan tuntutan akademik	8	90	2		
					c. Mahasiswa mampu memahami kebiasaan refleksi diri untuk meningkatkan kesehatan mental dan kemampuan akademik	8				
					Analisis Jabatan	1. Mahasiswa mampu memahami Konsep dan Tujuan Analisis Jabatan			a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan pentingnya analisis jabatan dalam manajemen sumber daya manusia.	6
									b. Mahasiswa mampu memahami tujuan analisis jabatan dalam kaitannya dengan pengelolaan SDM yang efektif	6
									c. Mahasiswa mampu memahami pentingnya analisis jabatan dalam konteks organisasi sebagai upaya meningkatkan kualitas kerja dan kinerja individu	7
						2. Mahasiswa mampu memahami teknik dan metode dalam analisis jabatan			a. Mahasiswa mampu memahami berbagai metode yang digunakan dalam analisis jabatan	7
									b. Mahasiswa mampu mempraktekan teknik	8

					pengumpulan data yang efektif dalam proses analisis jabatan.			
					c. Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan jabatan dengan mempertimbangkan peran dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas kehidupan	8		
				3. Mahasiswa dapat menyusun dokumen deskripsi jabatan dan spesifikasi jabatan yang jelas dan terstruktur	a. Mahasiswa mampu menyusun deskripsi jabatan yang mencakup tugas, tanggung jawab, dan kualifikasi yang dibutuhkan.	8		
					b. Mahasiswa mampu menyusun kriteria kompetensi yang diperlukan untuk suatu jabatan.	8		
					c. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara jabatan dengan struktur organisasi dan kinerja individu.	8		
				4. Mahasiswa mampu membuat hasil analisis jabatan untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia	a. Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi pengembangan jabatan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan	8		
					b. Mahasiswa mampu membuat hasil analisis jabatan untuk keperluan rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi kinerja.	8		
					c. Mahasiswa mampu membuat hasil analisis jabatan dalam	8		

					merancang sistem manajemen SDM yang lebih efisien.				
			Penilaian Kinerja	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dan tujuan penilaian kinerja	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian penilaian kinerja dan tujuan utamanya dalam manajemen sumber daya manusia.	6	90	2	
					b. Mahasiswa mampu membedakan antara penilaian kinerja dengan evaluasi kinerja	6			
					c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran penilaian kinerja dalam pengembangan individu dan organisasi.	8			
				2. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis dan metode penilaian kinerja	a. Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai jenis penilaian kinerja	7			
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan metode dan teknik yang digunakan dalam penilaian kinerja	7			
					c. Mahasiswa mampu menganalisis kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode penilaian kinerja	8			
				3. Mahasiswa mampu membuat Sistem Penilaian Kinerja yang Efektif	a. Mahasiswa mampu menyusun indikator kinerja yang relevan dan terukur untuk menilai kinerja individu dalam suatu organisasi.	8			

					b. Mahasiswa mampu membuat metode penilaian kinerja yang sesuai dengan tujuan organisasi dan karakteristik pekerjaan	8			
					c. Mahasiswa mampu membuat sistem feedback yang konstruktif berdasarkan hasil penilaian kinerja untuk meningkatkan kinerja individu	8			
					4. Mahasiswa mampu memberikan umpan balik penilaian kinerja	a. Mahasiswa mampu menganalisis hasil penilaian kinerja untuk mengidentifikasi area kekuatan dan area yang perlu perbaikan.			8
						b. Mahasiswa mampu memberikan umpan balik yang jelas dan objektif kepada individu berdasarkan hasil penilaian kinerja.			8
						c. Mahasiswa mampu menyusun rencana pengembangan kinerja berdasarkan hasil penilaian untuk meningkatkan hasil kinerja di masa depan			8
					Perilaku Organisasi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar perilaku organisasi			a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup perilaku organisasi
				b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku			7		

					individu dan kelompok dalam organisasi			
					c. Mahasiswa mampu memahami teori-teori dasar dalam perilaku organisasi, seperti teori motivasi, kepemimpinan, dan komunikasi	6		
				2. Mahasiswa mampu memahami dinamika perilaku individu dalam organisasi	a. Mahasiswa mampu memahami pengaruh persepsi, sikap, dan kepribadian individu terhadap kinerja dalam organisasi	7		
					b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran emosi dan motivasi dalam mempengaruhi keputusan dan perilaku individu di tempat kerja	8		
					c. Mahasiswa mampu membedakan antara stres, kepuasan kerja, dan produktivitas individu dalam organisasi	7		
				3. Mahasiswa mampu menjelaskan perilaku kelompok dalam organisasi	a. Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok di dalam organisasi	7		
					b. Mahasiswa mampu memahami peran norma dan struktur kelompok dalam membentuk perilaku anggota kelompok	8		

					c. Mahasiswa mampu memahami cara-cara mengelola konflik kelompok dan meningkatkan efektivitas kerja tim dalam organisasi	8		
				4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori perilaku organisasi dalam manajemen	a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja karyawan berdasarkan teori perilaku organisasi	8		
					b. Mahasiswa mampu membuat prinsip-prinsip kepemimpinan yang efektif untuk mengelola perilaku individu dan kelompok dalam organisasi	9		
					c. Mahasiswa mampu merancang strategi intervensi untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan mempertimbangkan faktor perilaku manusia	9		
5	Psikologi Perkembangan	Psikologi Perkembangan adalah cabang psikologi yang mempelajari perubahan dan perkembangan perilaku manusia	Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja	1. Mahasiswa mampu menguasai konsep dan teori dasar perkembangan anak dan remaja	a. Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori dasar yang menjelaskan perkembangan anak dan remaja, seperti teori Piaget, Erikson, dan Vygotsky.	11	135	3
					b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tahapan perkembangan fisik, kognitif,	11		

		sepanjang kehidupan, dari lahir hingga akhir hayat. Psikologi perkembangan berfokus pada bagaimana individu tumbuh, berubah, dan berkembang dalam berbagai aspek, baik fisik, kognitif, sosial, dan emosional, serta bagaimana faktor internal dan eksternal memengaruhi proses tersebut. psikologi Perkembangan memberikan pemahaman tentang bagaimana manusia berubah dan berkembang dari masa kanak-kanak hingga dewasa, dengan fokus pada berbagai dimensi kehidupan—fisik, kognitif, sosial, dan			sosial, dan emosional pada anak dan remaja.			
					c. Mahasiswa mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan, teori pertumbuhan dan perkembangan	11		
				2. Mahasiswa mampu menganalisis tahapan dan tugas perkembangan anak dan remaja	a. Mahasiswa mampu menganalisis tahapan perkembangan pada anak dan remaja	11		
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan tugas-tugas perkembangan pada anak dan remaja	11		
					c. Mahasiswa mampu memahami metode-metode penyelidikan dalam psikologi perkembangan	11		
				3. Mahasiswa mampu menganalisis aspek perkembangan anak dan remaja	a. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Aspek-aspek yang mengalami perkembangan pada pada anak dan remaja	11		
					b. Mahasiswa mampu memahami perkembangan pada masa prenatal, pascanatal dan masa bayi	11		
					c. Mahasiswa mampu memahami perkembangan masa pra sekolah hingga remaja	11		
				4. Mahasiswa mampu menganalisis stimulasi optimalisasi	a. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan-permasalahan khas anak dan remaja	12		

	emosional. Kajian ini penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan individu serta dampaknya terhadap perilaku dan kesejahteraan sepanjang hidup.		perkembangan anak dan remaja	b. Mahasiswa mampu membuat rancangan pendekatan intervensi yang tepat berdasarkan masalah perkembangan yang dihadapi anak dan remaja	12			
				c. Mahasiswa mampu menggunakan teknik-teknik psikoterapi atau konseling yang sesuai untuk menangani masalah perkembangan anak dan remaja	12			
		Psikologi Perkembangan Dewasa Lansia	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dewasa dini, ciri, tugas perkembangan, perubahan, penyesuaian sosial, lingkungan kerja, membina keluarga pada masa dewasa dini	a. Mahasiswa mampu menjelaskan ciri masa dewasa dini	10	135	3	
				b. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan, perubahan pada masa dewasa dini	11			
				c. Mahasiswa mampu menjelaskan penyesuaian sosial, lingkungan kerja dan membina keluarga pada masa dewasa dini	11			
				2. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dewasa madya, mental dan penyesuaian sosial, penyesuaian kondisi	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian perkembangan dewasa madya			10
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan mental dan penyesuaian sosial dewasa madya			11

				pekerjaan, keadaan keluarga dewasa madya	c. Mahasiswa mampu menjelaskan penyesuaian kondisi pekerjaan dan keluarga dewasa madya	11					
				3. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian lanjut usia, ciri-ciri, tugas perkembangan, perubahan dan kondisi fisik, kondisi mental, penyesuaian usia lanjut pada pekerjaan dan kondisi keadaan keluarga usia lanjut	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian lanjut usia, ciri-ciri, tugas perkembangan, perubahan dan kondisi fisik lanjut usia	11					
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan penyesuaian lanjut usia pada pekerjaan dan keadaan keluarga lanjut usia lanjut	11					
					c. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara dukungan sosial dan kesejahteraan emosional pada lansia	11					
				4. Mahasiswa mampu menyimpulkan perkembangan dewasa dan usia lanjut	a. Mahasiswa mampu menyimpulkan perkembangan dewasa dan lanjut usia	12					
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan emosional pada dewasa lansia	12					
					c. Mahasiswa mampu membuat jurnal perkembangan dewasa dan lanjut usia	14					
				Hambatan dan Gangguan Perkembangan	1. Mahasiswa mampu memahami konsep hambatan dan gangguan	a. Mahasiswa mampu membedakan antara hambatan dan gangguan perkembangan pada anak			7	90	2

				perkembangan pada anak	b. Mahasiswa mampu memahami faktor-faktor penyebab hambatan dan gangguan perkembangan	6		
					c. Mahasiswa mampu memahami pengaruh hambatan dan gangguan perkembangan terhadap kehidupan anak di berbagai tahap perkembangan	7		
				2. Mahasiswa mampu menjelaskan hambatan dan gangguan perkembangan pada anak	a. Mahasiswa mampu memahami metode observasi dan wawancara untuk mendiagnosis hambatan perkembangan	7		
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan hasil tes psikologi yang digunakan untuk mendiagnosis gangguan perkembangan	7		
					c. Mahasiswa mampu menganalisis data perkembangan anak untuk menentukan adanya gangguan atau hambatan perkembangan	8		
				3. Mahasiswa mampu merancang intervensi yang sesuai untuk menangani hambatan dan gangguan perkembangan	a. Mahasiswa mampu merancang rencana intervensi psikologis yang sesuai berdasarkan diagnosis gangguan perkembangan	8		
					b. Mahasiswa mampu merancang pendekatan terapi yang tepat untuk menangani hambatan perkembangan pada anak	8		

					c. Mahasiswa mampu menjelaskan teknik-teknik intervensi yang efektif dalam mendukung anak dengan gangguan perkembangan	7		
				4. Mahasiswa mampu membuat kesadaran dan pemahaman tentang gangguan perkembangan di masyarakat	a. Mahasiswa mampu menyusun program edukasi untuk orang tua dan guru terkait dengan hambatan dan gangguan perkembangan	9		
					b. Mahasiswa mampu menyampaikan informasi yang benar dan sensitif tentang gangguan perkembangan kepada masyarakat	8		
					c. Mahasiswa mampu membuat dukungan pada anak dengan hambatan dan gangguan perkembangan di lingkungan sosial	8		
			Psikologi Anak Usia Dini	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan konsep dasar teori psikologi perkembangan anak usia dini	a. Mahasiswa mampu menjelaskan teori perkembangan psikologis pada anak usia dini dari berbagai perspektif	7	90	2
					b. Mahasiswa mampu memahami peran faktor lingkungan dalam perkembangan anak usia dini	7		
					c. Mahasiswa mampu membedakan teori	7		

					perkembangan anak usia dini dengan teori perkembangan pada usia lainnya			
				2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar teori psikologi perkembangan anak usia dini	a. Mahasiswa mampu memahami tahap perkembangan kognitif pada anak usia dini berdasarkan teori Piaget dan teori lainnya	7		
					b. Mahasiswa mampu memahami tahap perkembangan bahasa pada anak usia dini dan faktor yang 8mempengaruhinya	7		
					c. Mahasiswa mampu memahami keterkaitan antara perkembangan kognitif dan kemampuan berbahasa pada anak usia dini	7		
				3. Mahasiswa mampu memahami aspek sosial-emosional pada anak usia dini	a. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan sosial dan emosional pada anak usia dini	8		
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini	8		
					c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah sosial-emosional yang dapat muncul pada anak usia dini dan cara mengatasinya	8		

				4. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan dalam memberikan intervensi psikologis untuk anak usia dini	a. Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai pendekatan intervensi psikologis yang sesuai untuk anak usia dini b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi gangguan atau masalah perkembangan yang sering terjadi pada anak usia dini dan cara penanganannya c. Mahasiswa mampu mempraktekan teknik-teknik intervensi psikologis yang efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini di lingkungan pendidikan dan keluarga	8 8 8		
6	Psikologi Sosial	Psikologi Sosial mempelajari bagaimana individu berperilaku, berpikir, dan merasakan dalam konteks sosial. Psikologi sosial berfokus pada interaksi antara individu dan kelompok, serta bagaimana faktor	Psikologi Sosial	1. Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai gejala psikologis individu, kelompok, organisasi dan komunitas dengan menggunakan konsep dasar pengukuran dan teori psikologi 2. Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh	a. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah psikologi sosial dan berbagai perspektifnya serta metode penelitian psikologi sosial b. Mahasiswa mampu memahami konsep tentang persepsi sosial c. Mahasiswa mampu memahami konsep tentang diri pribadi dan sosial a. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep pengaruh sosial	7 7 7 7	90	2

		sosial mempengaruhi sikap, perilaku, dan pemikiran individu. Kajian ini tidak hanya melihat bagaimana masyarakat memengaruhi individu, tetapi juga bagaimana individu dapat memengaruhi masyarakat dan interaksi sosial di sekitarnya. Psikologi Sosial mengajak kita untuk memahami bagaimana faktor sosial—baik lingkungan, kelompok, atau media—mempengaruhi cara kita berpikir, berperilaku, dan berinteraksi dengan orang lain. Pengetahuan ini sangat berguna dalam berbagai konteks, seperti di tempat kerja, dalam		sosial terhadap perilaku individu	seperti konformitas, kepatuhan, dan persuasi			
					b. Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas dan kepatuhan dalam kelompok sosial	8		
					c. Mahasiswa mampu memahami berbagai bentuk pengaruh sosial yang dapat mempengaruhi perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari	8		
				3. Mahasiswa mampu memahami dinamika kelompok dan hubungan antar kelompok	a. Mahasiswa mampu memahami teori-teori kelompok dan dinamika kelompok dalam konteks psikologi sosial	7		
					b. Mahasiswa mampu membedakan hubungan antar kelompok dalam masyarakat, termasuk stereotip, prasangka, dan diskriminasi	7		
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan cara-cara untuk mengurangi konflik antar kelompok dan meningkatkan kerjasama sosial	8		
				4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep psikologi sosial dalam kehidupan praktis	a. Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan psikologi sosial dalam berbagai bidang kehidupan seperti pendidikan, organisasi, dan media	8		

	pendidikan, maupun dalam interaksi sehari-hari.			b. Mahasiswa mampu menganalisis fenomena sosial yang relevan dengan konsep-konsep psikologi sosial, seperti perilaku kelompok, konflik sosial, dan perubahan sosial	8			
				c. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan untuk melakukan intervensi atau pendekatan psikologis dalam mengatasi masalah sosial berdasarkan teori-teori psikologi sosial	8			
		Antropologi dan Sosiologi	1. Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dasar terkait sosiologi dan antropologi	a. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar sosiologi dan antropologi serta batasanya	7	90	2	
				b. Mahasiswa mampu memahami sejarah dan fase berkembang ilmu sosiologi antropologi	7			
				c. Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup sosiologi dan antropologi secara keseluruhan	7			
			2. Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh budaya terhadap perilaku sosial dan individu	a. Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh budaya terhadap perilaku sosial dan individu	8			
				b. Mahasiswa mampu memahami konsep budaya dalam antropologi dan bagaimana	7			

					budaya membentuk pola perilaku manusia			
					c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran sosial dan perbedaan budaya dalam interaksi sosial dan pembentukan identitas individu	8		
				3. Mahasiswa mampu menganalisis dinamika dan perubahan sosial budaya di masyarakat serta faktor-faktor yang mempengaruhinya	a. Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika dan struktur perubahan sosial dalam sosiologi dan bagaimana struktur tersebut mempengaruhi hubungan sosial	7		
					b. Mahasiswa menganalisis fenomena dinamika dan perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat, baik di tingkat individu maupun kelompok	8		
					c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial, seperti teknologi, ekonomi, dan politik	8		
				4. Mahasiswa mampu memberikan gagasan-gagasan terkait sosiologi antropologi dan kaitannya dengan variabel-variabel	a. Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan teori-teori antropologi dan sosiologi dalam analisis masalah sosial kontemporer	7		
					b. Mahasiswa mampu menganalisis masalah sosial, seperti	8		

				psikologi yang ada di masyarakat	ketidaksetaraan sosial, konflik antar kelompok, dan migrasi, dengan menggunakan pendekatan antropologi dan sosiologi			
					c. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan untuk merancang intervensi sosial berbasis pemahaman antropologi dan sosiologi dalam konteks psikologi	8		
					5.			
			Psikologi Perkawinan dan Keluarga	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar psikologi perkawinan dan keluarga	a. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup psikologi perkawinan dan keluarga	6	90	2
					b. Mahasiswa mampu memahami faktor-faktor yang memengaruhi hubungan perkawinan dan dinamika keluarga	6		
					c. Mahasiswa mampu memahami teori-teori psikologi yang relevan dalam konteks perkawinan dan keluarga	6		
				2. Mahasiswa mampu menganalisis dinamika dalam hubungan perkawinan dan keluarga	a. Mahasiswa mampu menganalisis tahap-tahap perkembangan dalam hubungan perkawinan dan keluarga.	8		
					b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah	8		

					psikologis yang umum terjadi dalam hubungan perkawinan dan keluarga			
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan faktor eksternal (seperti budaya, ekonomi, lingkungan sosial) terhadap dinamika keluarga	8		
				3. Mahasiswa mampu membuat rancangan intervensi psikologis pada pasangan suami-istri dan keluarga	a. Mahasiswa mampu membuat rancangan pendekatan intervensi yang sesuai untuk masalah perkawinan dan keluarga	8		
					b. Mahasiswa mampu membuat rancangan teknik-teknik komunikasi yang efektif dalam mendalami masalah dalam hubungan perkawinan dan keluarga	8		
					c. Mahasiswa mampu melakukan terapi atau konseling dengan pasangan atau keluarga untuk meningkatkan hubungan emosional dan menyelesaikan konflik	8		
				4. Mahasiswa mampu menjelaskan kesejahteraan keluarga dalam konteks sosial dan budaya	a. Mahasiswa mampu menyusun program atau kebijakan yang mendukung kesejahteraan keluarga di masyarakat	7		
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan kepada masyarakat tentang	8		

					pentingnya komunikasi dan hubungan yang sehat dalam keluarga			
					c. Mahasiswa mampu memberikan edukasi pada pasangan suami-istri dan orang tua tentang cara-cara menjaga keharmonisan keluarga dalam berbagai kondisi sosial dan budaya	9		
Kemuhammadiyahan								
No	Bahan Kajian	Deskripsi Materi Bahan Kajian	Pembentukan Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Sub CPMK	Esti mas i Wak tu	Tota l Jam	Konv ersi Bobo t SKS
1	Al Islam	Secara fitrah manusia diciptakan dengan atribut keimanan yang dibawa sejak lahir dengan berbagai potensi. Pengembangan potensi manusia disajikan dalam bentuk ibadah hablumminallah, hablumminannas	AIKA I Kemanusiaan dan Keimanan	1. Mahasiswa mampu menafsirkan makna agama, beragama, dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (way of life).	a. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang manusia dan kehidupan	7	90	2
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan tauhid dan urgensinya bagi Kehidupan Muslim	7		
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep aqidah dalam Islam	7		
				2. Mahasiswa mampu menafsirkan hakikat manusia, kehidupan, dan urgensi	a. Mahasiswa mampu menjelaskan syirik dan bahayanya bagi manusia	7		
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan syirik zaman modern	7		

	dan hablumminalam dengan pemahaman bahasa disertai akhlaq karimah. Potensi-potensi manusia perlu suatu wadah besar yang dapat mengembangkan potensi manusia dengan organisasi yang mempunyai tujuan mencerdaskan, menyehatkan dan mensejahterakan, dan untuk mencapai manusia yang berkemajuan perlu dikaji bagaimana islam sangat menghargai ilmu pengetahuan yang bersumber kepada Al Qur'an dan Assunah		tauhid bagi kehidupan manusia.	c. Mahasiswa mampu menjelaskan iman dan pengaruhnya dalam kehidupan	7					
			3. Mahasiswa mampu menafsirkan konsep akidah, syirik, dan model syirik zaman modern.	a. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep akhlak dan macamnya	8					
				b. Mahasiswa mampu menjelaskan akhlak dalam keluarga dan sosial	8					
			4. Mahasiswa mampu menafsirkan konsep iman dan akhlak serta pengaruhnya dalam kehidupan	a. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep ibadah maghdah (ibadah shalat, puasa, haji, dan ghairu mahdoh	10					
				b. Mahasiswa mampu mempraktikkan shalat sesuai dengan kaedah al-qur'an Sunnah	12					
				c. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hukum puasa dan hakikatnya	10					
			AIKA II Ibadah, akhlaq dan muamalah	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep , ruang lingkup dan tujuan ibadah maghdah (ibadah shalat, puasa, haji, dan macam-macam akhlak	a. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep , ruang lingkup dan tujuan ibadah			8	90	2
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang haji dan hukumnya			8		
		c. Mahasiswa mampu membandingkan antara akhlak, etika dan moral			9					
				a. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang macam-macam akhlak	8					

				2. Mahasiswa mampu membandingkan antara aklak, moral dan etika	b. Mahasiswa mampu membedakan antara aklak, moral dan etika	8		
					c. Mahasiswa mampu menganalisa macam-macam ibadah maliyah	8		
					3. Mahasiswa mampu mempraktikan shalat fardhu dan macam-macam akhlak dalam lingkungan sosialnya	a. Mahasiswa mampu mempraktekan akhlak yang benar dalam keluarga		
				b. Mahasiswa mampu mempraktikan akhlak social dalam lingkungannya		8		
				4. Mahasiswa mampu menganalisis tentang ibadah maliyah dan pandangan Islam terhadap kerja, harta, dan kedudukan dalam jabatan	a. Mahasiswa mampu memahami makna surat Alma'un	8		
					b. Mahasiswa mampu memahami bentuk bentuk dakwah pencerahan	8		
					c. Masiswa mampu mengidentifikasi kategori keluarga duafa	9		
			AIKA III kemuhammadiyahan	1. Mahasiswa mampu memahami makna yang terkandung dalam surat alma'un	a. Mahasiswa mampu memahami makna yang terkandung dalam surat alma'un	7	90	2
					b. Mahasiswa mampu memberikan solusi peningkatan kesejahteraan	7		
					c. Mahasiswa mampu memahami makna islam berkemajua menuju Indonesia berkembang	9		

				2. Mahasiswa mampu mengimplemetasikan suarat Al Mau'an lewat pemberdayaan kaun dhu'afa yang ada dilingkungan mahasiswa	a. Mahasiswa mampu menganalisis ideology muhammadiyah	9						
					b. Mahasiswa mampu menginternalisasi tiga pilar dakwah Muhammadiyah Pendidikan, Kesehatan dan Ekonomi	9						
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan Strategi dan Tantangan Muhammadiyah	10						
					3. Mahasiswa mampu menganalisis ideologi Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah	a. Mahasiswa mampu mempresentasikan laporan Fundrasing			8			
						b. Mahasiswa mampu menganalisis ideologi Muhammadiyah			8			
					4. Mahasiswa mampu menjadi simpatisan dan kader muhammadiyah dalam amal usaha muhammadiyah	a. Mahasiswa mampu menjelaskan al-Quran dan as-Sunnah sebagai sumber keilmuan			7			
						b. Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Islam			7			
						c. Mahasiswa mampu menjelaskan karya monumental umat Islam dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi			9			
				AIKA IV	1. Mahasiswa mampu memahami pemahaman	a. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar menuntut ilmu dan	7	90	2			

			Islam dan ilmu Pengktahan	Islam yang tawasuth (pertengahan) dalam memahami ajaran Islam.	menerapkannya dalam kehidupan			
					b. Mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan etika ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghadirkan sikap perilaku islami	8		
					c. Mahasiswa mampu mengintegrasikan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi tentang ayat Qauliyah dan ayat Kauniyah	8		
				2. Mahasiswa mampu memahami tentang integrasi nilai-nilai ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.	a. Mahasiswa mampu mengembangkan paradigma dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap alQuran dengan menggunakan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif	8		
					b. Mahasisw mampu menjelaskan prinsip tawasuth serta menjelaskan interrelasi kebenaran al-Quran dan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bukti-bukti yang konkrit	7		
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan pengembangan paradigma yang logis, sistematis, dan inovatif dengan mengintegrasikan ayat	7		

					al-Quran dan as-Sunnah sesuai dengan bidang keahliannya			
				3. Mahasiswa mampu memahami nilai-nilai ajaran Islam yang terintegrasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengedepankan prinsip rahmatan lil alamin.	a. Mahasiswa mampu menjelaskan etika Islam dengan menghubungkan ayat al-Quran dan as-Sunnah dengan menggunakan pemikiran yang logis sesuai bidang keahliannya	7		
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengembangan dakwah Islam yang bersumber pada al-Quran dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menggunakan cara berpikir yang kritis dan logis sesuai dengan bidang keahliannya	8		
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengembangan dakwah Islam yang bersumber pada as-Sunnah dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menggunakan cara berpikir yang kritis dan logis sesuai dengan bidang keahliannya	7		
				4. Mahasiswa mampu menjelaskan secara logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam	a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keahliannya	7		

				pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keahliannya	b. Mahasisw mampu menganalisis fenomena pengembangan ilmu pengetahuan	8		
					c. Mahasiswa mampu mengikuti perkembangan teknologi sesuai bidang keahliannya	8		
1	Al Qur'an	Mengkaji tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an yang mencakup materi yang berhubungan dengan Penyusunan, pengumpulan, sistematika, nuzulul qur'an, kaidah tafsir, sejarah, kodifikasi, mantuq dan mafhum. Dalam penguatan kajian Al-Qur'an diperlukan tafsir terkait ayat-ayat pendidikan.	Ulumul Qur'an	1. Mahasiswa mampu menjelaskan defenisi ilmu- ilmu Al-Qur'an secara etimologis dan terminologis.	a. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Alqur'an dan wahyu	6	90	2
					b. Mahasiswa mampu merenkonstruksi asbab annuzul	7		
					c. Mahasiswa mampu membedakan membedakan kriteria ayat makiyah dan madaniyah	7		
				2. Mahasiswa mampu menganalisis sejarah kodifikasi Al-Qur'an pada priodesasi khulafaurrasyidin	a. Mahasiswa mampu menganalisis awal mula periodesai pembukuan Alqur'an	8		
					b. Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan kodifikasi Al qur'an pada masa Abu Bakar	8		
					c. Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan kodifikasi Al qur'an pada masa Usman Bin Affan	8		
				3. Mahasiswa mampu menjelaskan kaidah tafsir	a. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi kaidah tafsir	7		
					b. Mahasiswa mampu membandingkan Berbagai	7		

					macam kaidah tafsir							
					c. Mahasiswa mampu menentukan kaidah tafsir tematik pendidikan	8						
					4. Mahasiswa mampu membedakan ayat-ayat makiyah dan madaniyah	a. Mahasiswa mampu mengkalisifikasi ayat berdasarkan waktu turun ayat			8			
						b. Mahasiswa mampu mengkalisifikasi ayat berdasarkan tempat turunnya ayat			8			
						c. Mahasiswa mampu mengkalisifikasi ayat berdasarkan kaidah gramatikal Bahasa Arab turun			8			
					Ulumul Hadist	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian uluml Hadits secara etomologi dan terminology			a. Mahasiswa mampu mengartikulasikan Hadits dan Sunnah, secara bahasa dan istilah menurut Muhadditsun, Ushuliyyun dan Fuqaha.	6	90	2
									b. Mahasiswa mampu mengartikulasikan khabar secara bahasa dan istilah menurut Muhadditsun, Ushuliyyun dan Fuqaha.	6		
									c. Mahasiswa mampu mengartikulasikan Atsar, secara bahasa dan istilah menurut Muhadditsun, Ushuliyyun dan	6		

					Fuqaha						
				2. Mahasiswa mampu menjelaskan Hadits sebagai sumber ajaran islam kedua setelah Al Qur'an	a. Mahasiswa mampu membandingkan dalil- dalil kehujjahan. Berdasarkan kualitasnya	8					
					b. Mahasiswa mampu menganalisis Fungsi Hadits terhadap Al- Quran	8					
					c. Mahasiswa mampu menganalisis peran Hadits terhadap Al- Quran	8					
				3. Mahasiswa mampu menganalisis sejarah perkembangan Hadits pada masa rasulullah sampai Muta'ahirin	a. Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan Hadits pada periode rasul	8					
					b. Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan sahabat rosul	8					
					c. Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan hadits periode Tabi'in	8					
				4. Mahsiswa mampu mengkalisifikasi pembagian hadits berdasar tingkjan hadits	a. Mahasiswa mampu menganalisis kuantitas sanad	8					
					b. Mahasiswa mampu menganalisis kualitas sanad	8					
					c. Mahasiswa mampu mengkalisifikasi Makbul dan mardud	8					
				Sejarah Peradaban Islam	1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasikan tentang fakta sejarah,	a. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian sejarah peradapan Islam, metode kajian sejarah			7	90	2

				karakteristik, ruang lingkup serta landasan dasar Sejarah Kebudayaan Islam dan Peradaban Islam	b. Mahasiswa mampu menjelaskan periode perkembangan peradaban Islam dan ciri-ciri setiap periode	7		
					c. Mahasiswa mampu menguraikan dan menguasai peradaban arab pra Islam	7		
				2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi perkembangan kebudayaan dan peradaban Islam pada masing-masing periode pemerintahan Islam dari berbagai unsur kebudayaan dan peradaban Islam	a. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan peradaban Islam fase Mekkah.	7		
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan peradaban Islam fase Madinah	7		
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan peradaban Islam fase Mekkah.	7		
				3. Mahasiswa mampu menjelaskan dan Mengidentifikasi tokoh- tokoh yang berjasa dalam mengembangkan kebudayaan Islam dan peradaban Islam	a. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan peradaban Islam fase Madinah	8		
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan peradaban Islam pada Khilāfah Rashīdah	8		
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan peradaban Islam pada Khilāfah Rashīdah	8		
				4. Mahasiswa mampu menjelaskan dan	a. Mahasiswa mampu menjelaskan Perkembangan politik, ekonomi,	8		

				Mengidentifikasi karakter dari tokoh-tokoh yang berjasa pada masing-masing periode pemerintahan Islam	administrasi pemerintahan pada masa Bani Umayyah			
					b. Mahasiswa mampu menjelaskan pembaharuan politik yang dilakukan oleh Khalifah 'Umar ibn Abd al-'Aziz	8		
					c. Mahasiswa mampu menjelaskan gerakan oposisi yang terjadi selama kekuasaan Bani Umayyah	8		
Keilmuan Pendukung								
1	Penelitian	Beberapa area utama yang biasanya dibahas: a. Memahami konsep dasar penelitian, termasuk definisi, tujuan, dan jenis-jenis penelitian. Ini mencakup perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif, serta penelitian campuran. b. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian yang	Metode Penelitian	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar metode penelitian	a. Mahasiswa dapat menyusun hipotesis atau pertanyaan penelitian yang dapat diuji atau dieksplorasi melalui metodologi yang dipilih	7	90	2
					b. Mahasiswa dapat memilih desain penelitian yang sesuai (misalnya eksperimen, survei, studi kasus) dan menyusun rencana penelitian yang terstruktur	7		
					c. Mahasiswa dapat memilih dan menerapkan metode pengumpulan data yang sesuai, seperti kuesioner, wawancara, observasi, atau eksperimen	8		
				2. Mahasiswa mampu merancang Penelitian	a. Mahasiswa dapat menerapkan teknik analisis data yang sesuai dengan metode penelitian, seperti analisis statistik	8		

		relevan dengan konteks pendidikan dasar yang mencakup penentuan fokus penelitian, pengembangan pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian. c. Menyusun tinjauan pustaka untuk memahami konteks dan dasar teori dari topik penelitian. Mencakup pencarian dan analisis literatur yang relevan untuk mendukung penelitian. d. Menyusun desain penelitian yang sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih. Mencakup			(deskriptif atau inferensial) atau analisis kualitatif			
					b. Mahasiswa dapat menginterpretasikan hasil analisis data, menghubungkannya dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian, dan menarik kesimpulan yang valid.	6		
					c. Mahasiswa dapat menyusun laporan penelitian dengan struktur yang jelas dan sistematis, termasuk bagian pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, pembahasan, dan kesimpulan	10		
				3. Mahasiswa mampu mengumpulkan dan menganalisis data	a. Mahasiswa dapat menulis laporan penelitian dengan gaya akademik yang formal, menggunakan bahasa yang jelas, terorganisir, dan sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah.	6		
					b. Mahasiswa dapat mencantumkan dan mengelola referensi dan kutipan dengan benar sesuai dengan format yang berlaku (misalnya APA, MLA).	8		

		pemilihan metode, teknik pengumpulan data, dan strategi analisis data. e. Memahami berbagai teknik pengumpulan data, seperti survei, wawancara, observasi, dan studi kasus dan cara merancang instrumen pengumpulan data yang valid dan reliabel.			c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah pembelajaran yang perlu ditindaklanjuti.	8		
			4. Mahasiswa mampu menuliskan laporan penelitian	a. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi penelitian tindakan kelas dan karakteristiknya.	7			
				b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tujuan penelitian tindakan kelas dalam konteks pendidikan.	7			
				c. Mahasiswa mampu menguraikan langkah-langkah dalam siklus penelitian tindakan kelas.	8			
		f. Menganalisis data baik secara kualitatif maupun kuantitatif. g. Menerapkan prinsip-prinsip etika dalam penelitian, termasuk perlindungan terhadap partisipan,	Seminar Proposal	1. Mahasiswa mampu merumuskan masalah dan Tujuan Penelitian (karya ilmiah yang dibuatnya)	a. Mahasiswa dapat menganalisis dan mengevaluasi literatur yang ada untuk mengidentifikasi gap penelitian dan kontribusi yang dapat diberikan oleh penelitian yang diusulkan	7	90	2
					b. Mahasiswa dapat menyusun kerangka teori yang mendasari penelitian, mengaitkan teori dengan masalah dan tujuan penelitian	7		
					c. Mahasiswa dapat merancang desain penelitian yang sesuai	8		

		persetujuan yang diinformasikan, dan integritas penelitian.			dengan masalah dan tujuan penelitian, termasuk memilih metode penelitian (kuantitatif, kualitatif, atau campuran).			
		h. Menyusun laporan penelitian .		2. Mahasiswa mampu melakukan tinjauan Pustaka yang relevan dengan variable atau fokus penelitiannya	a. Mahasiswa dapat menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai, seperti kuesioner, wawancara, atau observasi, serta merancang instrumen yang relevan	6		
		i. Mengkaji bagaimana hasil penelitian dapat diterapkan untuk meningkatkan praktik pendidikan, pengembangan kurikulum, dan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah dasar.			b. Mahasiswa dapat menyusun rencana analisis data, termasuk teknik analisis yang akan digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan	7		
		aspek kunci yang biasanya dibahas:			c. Mahasiswa dapat menyusun proposal dengan struktur yang jelas, mencakup bagian-bagian seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, jadwal, dan anggaran	8		
		a. Konsep dan Teori Filsafat Pendidikan dari para filosof termasuk teori-teori tentang tujuan pendidikan,		3. Mahasiswa mampu membuat perancangan metodologi penelitian yang akan digunakan	a. Mahasiswa dapat menulis proposal dengan gaya akademik yang formal dan terorganisir, serta memastikan bahwa bahasa yang digunakan sesuai dengan standar penulisan ilmiah	8		
					b. Mahasiswa dapat memastikan bahwa proposal mencakup	6		

		metode pengajaran, dan pandangan tentang hakikat pengetahuan dan pembelajaran. b. Perkembangan pemikiran filsafat pendidikan sepanjang sejarah dan bagaimana pemikiran tersebut memengaruhi praktek pendidikan di berbagai budaya dan era. c. Meneliti teori-teori tentang pengetahuan dan cara pengetahuan diperoleh, serta implikasinya terhadap proses pendidikan dan kurikulum.			semua elemen yang diperlukan, termasuk justifikasi, tujuan, dan rencana kerja yang terperinci				
					c. Mahasiswa dapat mencari dan mengumpulkan literatur yang relevan dan terbaru terkait topik penelitian	7			
					4. Mahasiswa mampu melakukan penyusunan proposal penelitian (karya ilmiah)	a. Mahasiswa dapat mengidentifikasi isu atau masalah penelitian yang signifikan yang relevan dengan keilmuan program studinya			8
						b. Mahasiswa dapat menyusun tujuan penelitian yang spesifik, terukur, dan relevan dengan masalah yang diidentifikasi			10
						a. Mahasiswa dapat merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan dapat dijawab melalui metodologi yang dirancang.			8
			Tugas Akhir Karya Ilmiah	1. Mahasiswa mampu merumuskan masalah penelitian:	a. Mahasiswa dapat menganalisis dan mengevaluasi literatur yang ada untuk mengidentifikasi gap dan kontribusi penelitian yang diusulkan	28	270	6	
					b. Mahasiswa dapat menyintesis informasi dari berbagai sumber untuk membangun kerangka	15			

		d. Mengkaji nilai-nilai dan prinsip moral yang memengaruhi praktek pendidikan, termasuk hak dan tanggung jawab guru, siswa, dan lembaga pendidikan. e. Membahas pentingnya mengintegrasikan perspektif multikultural dan inklusi dalam pendidikan, serta bagaimana filsafat pendidikan dapat mendukung keberagaman dan kesetaraan dalam lingkungan belajar.			teori yang mendukung penelitian			
					c. Mahasiswa dapat memilih metode penelitian yang sesuai (kuantitatif, kualitatif, atau campuran) berdasarkan tujuan dan pertanyaan penelitian	26		
				2. Mhasiswa dapat menyusun tinjauan pustaka yang relevan dengan variable atau fokus karya ilmiahnya	a. Mahasiswa dapat merancang rencana pengumpulan data, termasuk teknik, instrumen, dan prosedur yang akan digunakan	28		
					b. Mahasiswa dapat merumuskan strategi analisis data yang sesuai untuk mengolah dan menafsirkan hasil penelitian	28		
					c. Mahasiswa dapat menyusun karya ilmiah dengan struktur yang sistematis, mencakup bagian pendahuluan, metodologi, hasil, pembahasan, dan kesim	26		
				3. Mahasiswa mampu merancang jenis metodologi penelitian yang akan digunakan	a. Mahasiswa dapat menulis dengan gaya akademik yang jelas dan kohesif, menggunakan bahasa yang formal dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah	20		
					b. Mahasiswa dapat mempersiapkan dan menyampaikan presentasi oral	16		

					tentang hasil penelitian dengan menggunakan alat bantu visual yang efektif dan menjawab pertanyaan audiens							
					c. Mahasiswa mampu mengkaji kebijakan pendidikan yang berlaku di tingkat internasional, nasional dan lokal.	16						
					4. Mahasiswa mampu menulis dan mempresntasikan karya Ilmiah	a. Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai teori pendidikan utama dan tokoh-tokoh yang mengembangkannya.			22			
						b. Mahasiswa mampu menganalisis dampak teori pendidikan terhadap metode pengajaran dan pembelajaran			22			
						c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi relevansi teori pendidikan dalam konteks pendidikan kontemporer.			23			
					Filsafat	1. Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai aliran filsafat, seperti idealisme, realisme, pragmatisme, dan konstruktivisme, serta pengaruhnya terhadap praktik pendidikan.			a. Mahasiswa mampu mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan dan relevansinya dalam masyarakat.	8	90	2
									b. Mahasiswa mampu menganalisis etika pendidikan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya	7		

					c. Mahasiswa mampu melakukan analisis kritis terhadap pendekatan pendidikan yang digunakan di institusi tertentu.	8		
					2. Mahasiswa dapat menganalisis konsep-konsep dasar dalam pendidikan, seperti tujuan pendidikan, nilai, dan etika pendidikan, serta implikasinya dalam konteks sosial.	a. Mahasiswa mampu mengembangkan argumen tentang pentingnya pendekatan filsafat dalam pembelajaran sehari-hari.	8	
						b. Mahasiswa mampu mengaitkan teori filsafat dengan isu-isu pendidikan kontemporer.	8	
						c. Mahasiswa mampu menyusun tulisan reflektif yang mencerminkan pemahaman pribadi tentang filsafat pendidikan.	7	
					3. Mahasiswa dapat melakukan refleksi kritis terhadap praktik pendidikan yang ada, menggunakan perspektif filsafat untuk mengevaluasi pendekatan dan metode yang diterapkan.	a. Mahasiswa mampu mengkomunikasikan pandangan filsafat pendidikan kepada audiens secara efektif.	8	
						b. Mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai-nilai pribadi dengan prinsip-prinsip pendidikan dalam rencana pengajaran.	8	
						c. Mahasiswa mampu mengkaji dokumen kode etik profesi guru yang berlaku di tingkat nasional dan lokal.	6	

				4. Mahasiswa dapat mengembangkan dan menyampaikan pandangan filsafat pendidikan pribadi yang mencerminkan nilai-nilai dan keyakinan mereka terhadap pendidikan.	a. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep etika dan pentingnya etika dalam profesi keguruan.	7		
					b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai dasar yang mendasari etika profesi guru	7		
					c. Mahasiswa mampu membedakan antara etika profesional dan norma-norma sosial dalam konteks pendidikan.	8		

H. RELEVANSI MATA KULIAH DENGAN CAPAIAN PEMBENTUKAN LULUSAN

Tabel 10
Keselarasan Mata Kuliah dengan
Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Mata Kuliah	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9
1	Pengantar Ilmu Psikologi			√						
2	Psikologi Umum			√						
3	Psikologi Perkembangan Anak Remaja			√						
4	Psikologi Perkembangan Dewasa Lansia			√						
5	Pengantar Psikologi Islam	√		√						
6	Pengantar Psikodiagnostik			√	√				√	
7	Psikodiagnostik 1 (Observasi Dan Wawancara)				√				√	
8	Psikodiagnostik 2 (Tes Intelgensi)				√				√	
9	Psikodiagnostik 3 (Tes Bakat Dan Minat)				√				√	
10	Psikodiagnostik 4 (Tes Seleksi Rekrutmen)				√				√	
11	Psikodiagnostik 5 (Tes Kepribadian)			√	√				√	
12	Psikologi Belajar		√	√	√					
13	Psikologi Pendidikan		√	√	√					
14	Psikologi Kognitif									
15	Intervensi Dasar : Kesulitan Belajar		√	√	√	√			√	
16	Psikologi Klinis			√	√					
17	Psikologi Abnormal Dan Psikopatologi		√	√	√					
18	Biopsikologi									
19	Kesehatan Mental		√	√						
20	Psikologi Konseling			√		√				
21	Psikoterapi	√				√			√	
22	Psikologi Kepribadian I									
23	Antropologi Dan Sosiologi		√							
24	Psikologi Sosial		√							
25	Psikologi Industri Dan Organisasi									
26	Manajemen Sumber Daya Manusia		√							
27	Statistik Dasar							√		
28	Statistik Lanjutan							√		
29	Psikometri							√		
30	Psikologi Eksperimen									
31	Metodologi Penelitian Psikologi							√		
32	Pengembangan Alat Ukur Psikologi							√		
33	Kode Etik Psikologi		√					√		
34	Pengembangan Diri Dan Akademik		√							
35	Pendidikan Karakter Islami	√	√							

36	Bimbingan Konseling Di Sekolah				√	√		√		
37	Hambatan Dan Gangguan Perkembangan		√		√	√				
38	Psikologi Bermain									
39	Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus		√		√	√				
40	Psikologi Anak Usia Dini									
41	Patologi Dan Rehabilitasi Sosial		√		√	√				
42	Psikologi Perkawinan Dan Keluarga		√	√						
43	Analitis Jabatan									
44	Penilaian Kinerja				√					
45	Seminar Proposal						√			
46	Ppl (Magang)		√				√			

I. STRUKTUR KURIKULUM

1. Matrik Kurikulum

Masa tempuh kurikulum pjjogjam studi S1 Program Psikologi Islam adalah 144 (Seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (Delapan) semester, dengan struktur kurikulum sebagai berikut:

Tabel 11
Matrik Kurikulum

JENIS MATA KULIAH	KELOMPOK MATA KULIAH	SKS
MKWN	Mata Kuliah Wajib Nasional	5
MKWU	Mata Kuliah Wajib Universitas	14
MKWF	Mata Kuliah Waib Fakultas	26
MKK	Mata Kuliah Keprodian	89
MKP	Mata kuliah Pilihan	10
JUMLAH TOTAL		144

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS			Jumlah SKS	Status Mata Kuliah		Prasyarat	Kelompok MK Tingkat Institusi			
			Teori	Praktik um	Praktik			Wajib		Pilihan		Nasional	Universitas
Semester I													
1	MKN0102	Bahasa Indonesia	2			2	√		-	√			
2	FAI0408	Bahasa Inggris	2			2	√		-			√	
3	MKN0101	Pancasila dan Kewarganegaraan	3			3	√		-	√			
4	FAI0411	Sejarah Peradaban Islam	2			2	√		-			√	
5	FAI0401	Ulumul Qur'an	2			2	√		-			√	
6	FAI0402	Ulumul Hadist	2			2	√		-			√	
7	PSI4426	Antropologi dan Sosiologi	2			2	√		-				√
8	PSI4405	Pengantar Psikologi Islam	2			2	√		-				√

9	PSI4401	Pengantar Ilmu Psikologi	2			2	√		-				√
Jumlah						19							
Semester II													
1	FAI0406	Filsafat Ilmu	2			2	√		-			√	
2	FAI0407	Bahasa Arab	2			2	√		-			√	
3	FAI0409	Metodologi Penelitian	1		1	2	√		-			√	
4	FAI0404	Fiqh Ibadah	2			2	√		-			√	
5	MKU0201	AIKA I	2			2	√		-		√		
6	PSI4402	Psikologi Umum	3			3	√		Pengantar Ilmu Psikologi				√
7	PSI4403	Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja	3			3	√		-				√
8	PSI4414	Psikologi Belajar	2			2	√		-				√
9	PSI4412	Psikologi Kepribadian I	3			3	√		-				√
Jumlah						21							
Semester III													
1	MKU0202	AIKA 2	2			2	√		Al-Islam I		√		
2	FAI0403	Tauhid Ilmu Kalam	2			2	√		-			√	
3	FAI0405	Ushul Fiqh	2			2	√		-			√	
4	PSI4404	Psikologi Perkembangan Dewasa Lansia	3			3	√		Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja				√
5	PSI4406	Pengantar Psikodiagnostik	1		2	3	√		-				√
6	PSI4407	Psikodiagnostik 1 (Observasi Wawancara)	1		2	3	√		Pengantar Psikodiagnostik				√
7	PSI4415	Psikologi Pendidikan	3			3	√		-				√

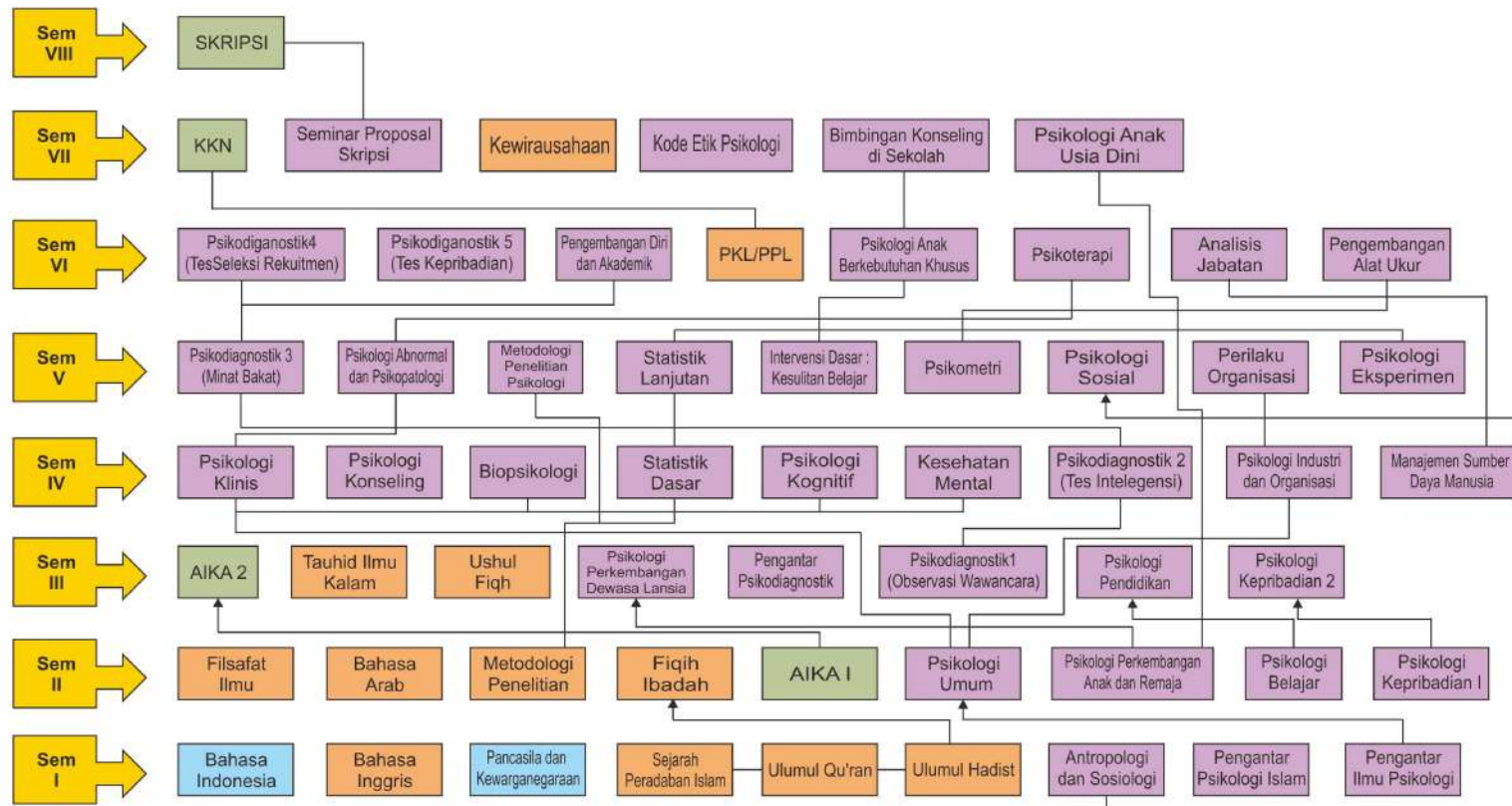
8	PSI4413	Psikologi Kepribadian 2	3			3	√		Psikologi Kepribadian 1				√
Jumlah						21							
Semester IV													
1	PSI4418	Psikologi Klinis	2			2	√		-				√
2	PSI4422	Psikologi Konseling	3			3	√		-				√
3	PSI4420	Biopsikologi	2			2	√		-				√
4	PSI4429	Statistik Dasar	2			2	√		-				√
5	PSI4416	Psikologi Kognitif	2			2	√		-				√
6	PSI4421	Kesehatan Mental	2			2	√		-				√
7	PSI4408	Psikodiagnostik 2 (Tes Intelegensi)	1	2		3	√		Psikodiagno stik 1				√
8	PSI4427	Psikologi Industri dan Organisasi	3			3	√		-				√
9	PSI4428	Manajemen Sumber Daya Manusia	2			2	√		-				√
Jumlah						21							
Semester V													
1	PSI4409	Psikodiagnostik 3 (Minat Bakat)	1	2		3	√		Psikodiagno stik 2				√
2	PSI4419	Psikologi Abnormal dan Psikopatologi	3			3	√						√
3	PSI4432	Metodologi Penelitian Psikologi	2			2	√		-				√
4	PSI4430	Statistik Lanjutan	2			2	√		Statistik Dasar				√

5	PSI4417	Intervensi Dasar : Kesulitan Belajar	2			2	√		Psikologi Belajar				√
6	PSI4425	Psikometri	2			2	√		-				√
7	PSI4423	Psikologi Sosial	3			3	√		-				√
8	PSI4447	Perilaku Organisasi	2			2		√	-				√
9	PSI4431	Psikologi Eksperimen	2			2	√		-				√
Jumlah						21							
Semester VI													
1	PSI4410	Psikodiganostik 4 (Tes Seleksi Rekuitmen)	1	2		3	√		Psikodiag nostik 3				√
2	PSI4411	Psikodiganostik 5 (Tes Kepribadian)	1	2		3	√		Psikodiag nostik 4				√
3	PSI4435	pengembangan diri dan akademik	2			2	√		-				√
4	FAI0412	PKL/PPL			4	4	√		-				√
5	PSI4441	Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus	2			2		√	-				√
6	PSI4424	Psikoterapi	2			2	√		-				√
7	PSI4444	Analisis Jabatan	2			2		√	-				√
8	PSI4433	Pengembangan Alat Ukur	2		1	3		√	-				√
Jumlah						21							
Semester VII													
1	MKU0203	KKN			4	4	√		-				√
2	PSI4447	Seminar Proposal Skripsi			2	2	√		-			√	

3	FAI0410	Kewirausahaan	2			2	√		-		√		
4	PSI4434	Kode Etik Psikologi	2			2	√		-				√
5	PSI4437	Bimbingan Konseling di Sekolah	2			2		√	-				√
6	PSI4441	Psikologi Anak Usia Dini	2			2		√	-				√
Jumlah						14							
Semester VIII													
1	MKU0204	SKRIPSI			6	6	√		Seminar Proposal		√		
Jumlah						6							
Jumlah Total SKS Keseluruhan						144							

Tabel 12
Peta Kurikulum

PETA KURIKULUM



J. RANCANGAN PEMBELAJARAN

1. Modalitas Pembelajaran

Modalitas Pembelajaran dalam Perencanaan Proses Pembelajaran atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dikembangkan oleh program studi memperhatikan mahasiswa dalam belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusannya secara efektif. Modalitas pembelajaran yang diperhatikan dalam pembelajaran adalah:

- a. Gaya belajar mahasiswa (visual, auditorial, kinestetik, dan lain-lain)
- b. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang mengaktifkan mahasiswa untuk belajar secara partisipatif dan kolaboratif, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa belajar dengan model bauran (*blended learning*).
- c. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan:
 - 1) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif
 - 2) Memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa
 - 3) Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika
 - 4) Memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat. Fleksibilitas dalam proses pendidikan diberikan dalam bentuk:
 - a) Proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh
 - b) Keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi
 - c) Keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

2. Rencana Pembelajaran Semester

Perencanaan Proses Pembelajaran dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, rencana penilaian dan evaluasi, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/ atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain yang diperlukan. (*Lihat pedoman pengembangan RPS UMT*)

3. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi

a. Jenis Kegiatan MBKM

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan pada program studi Psikologi Islam terdiri dari:





Gambar 2
Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi

b. Mata Kuliah MBKM dan Konversi SKS

Program Studi PSI tidak membuat mata kuliah khusus untuk program MBKM dan tidak membuat struktur mata kuliah untuk program MBKM, serta tidak membuat penawaran mata kuliah mata kuliah, tetapi program studi melakukan rekognisi dan konversi kedalam beberapa mata kuliah atas program kegiatan MBKM yang diikutinya dan sekaligus mengkonversi kedalam SKS maksimal 20 SKS. Program Studi Psikologi Islam mengkonversi SKS dengan cara beberapa alternative yang dapat dilakukan yaitu:

- 1) Mengkonversi kedalam semua mata kuliah
- 2) Mengkonversi sebagian kedalam mata kuliah dan sebagiannya lagi mengikuti perkuliahan
- 3) Mengkonversi sebagian kedalam matakuliah, sebagian kedalam perkuliahan dan sebagiannya lagi diberikan sertifikat yang setara dengan beberapa SKS

c. Batas Keikutsertaan

Mahasiswa PGSD diberikan pilihan untuk mengambil tiga jenis kegiatan MBKM yaitu 1 semester dilaksanakan dikampus sendiri dan 2 semester dilaksanakan di luar kampus sendiri.

d. Waktu Pelaksanaan MBKM

Waktu pelaksanaan MBKM dengan program pengelolaan langsung oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI yaitu mengikuti jadwal yang sudah ditentukan. Sedangkan waktu pelaksanaan MBKM Mandiri mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh UMT melalui Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran UMT

e. Persyaratan Mahasiswa

- 1) Tercatat sebagai mahasiswa aktif tidak sedang menjalankan cuti perkuliahan atau skorsing
- 2) Sudah menyelesaikan semester tiga
- 3) Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2,75
- 4) Melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik dan Program Studi

- 5) Memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh kampus sendiri dan kampus atau tempat MBKM yang menjadi tujuan
- 6) Melakukan pendaftaran melalui LPPP UMT

K. PENILAIAN MATA KULIAH DAN PENGUKURAN CPL & CPMK

Bentuk penilaian yang digunakan oleh program studi Psikologi Islam UMT untuk menilai mata kuliah terdiri 2 bentuk yaitu:

1. Penilaian Formatif
 - a. Presentasi
 - b. Diskusi
 - c. Peta konsep
 - d. Pemecahan masalah
 - e. Umpan balik
 - f. Self-assessment
 - g. Peer assessment
 - h. Dan lain - lain
2. Penilaian Sumatif
 - a. Ujian tertulis
 - b. Ujian lisan
 - c. Penilaian proyek
 - d. Penilaian tugas
 - e. Uji kompetensi
 - f. Bentuk penilaian lain yang sejenis
 - g. Lain – lain

Adapun mekanisme penilaiannya adalah :

1. Perencanaan Asesmen
 - a. Menentukan *Outcome* yang akan diukur CPL, CPMK dan Sub CPMK yang akan diukur.
 - b. Menentukan bobot relatif untuk setiap jenis penilaian atau aktivitas evaluasi.
 - c. Menentukan jenis asesmen yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan konteks mata kuliah (CPL, CPMK dan Sub CPMK yang akan diukur)

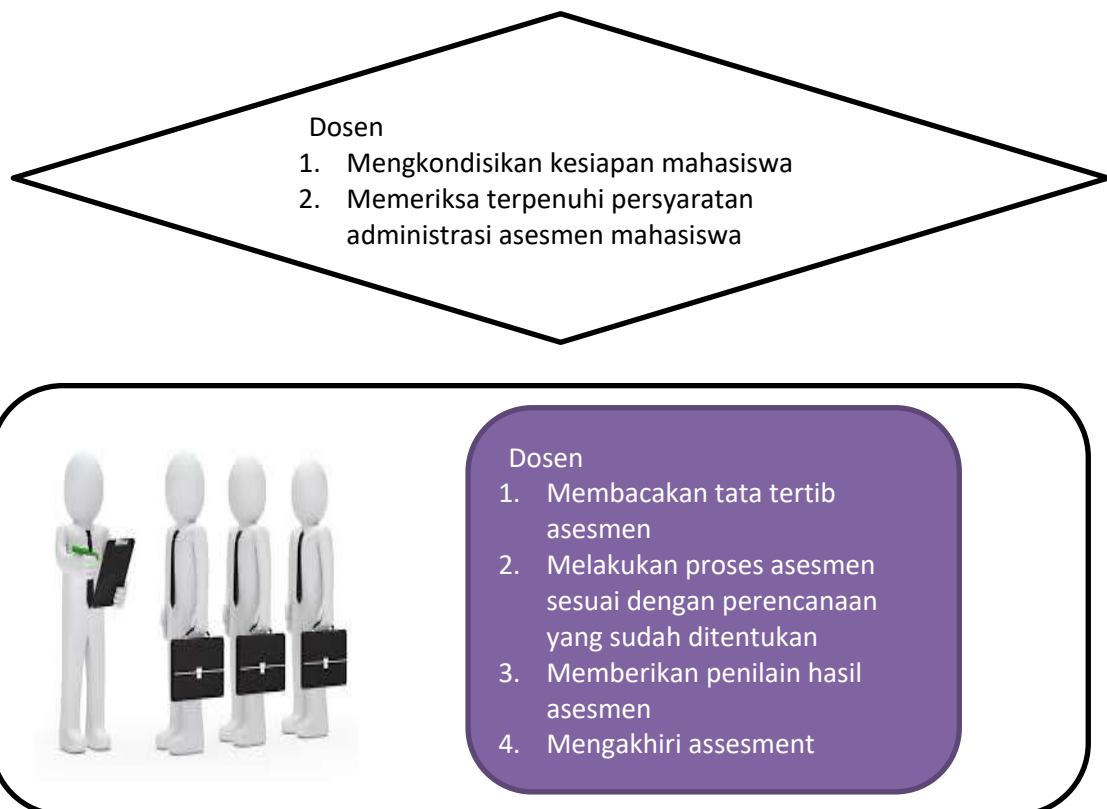
- d. Membuat soal ujian atau tugas yang sesuai dengan *Outcome* yang akan diukur CPL, CPMK dan Sub CPMK yang akan diukur
- e. Menentukan kriteria penilaian yang jelas kepada peserta.

2. Pelaksanaan Asesmen

a. Pelaksana penilaian

Penilaian dapat dilakukan oleh:

- 1) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- 2) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- 3) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.



Gambar 3
Alur pelaksanaan Asesmen di tempat assessment

b. Pemberian nilai hasil assesmen

- 1) Dosen melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian.
- 2) Setiap dosen pengajar diwajibkan untuk melakukan penilaian akhir mata kuliah yang diampu berbasis CPMK dan memasukkan nilai tersebut di SIMAK OBE UMT
- 3) Mahasiswa yang memiliki nilai CPMK kurang dari kriteria minimal kelulusan, akan tetapi nilai totalnya sudah di atas nilai kelulusan, maka dinyatakan belum lulus dan wajib mengikuti remediasi CPMK.
- 4) Jika total nilai seluruh CPMK nya yang kurang dari kriteria minimal kelulusan, maka mahasiswa wajib mengikuti remediasi atau mengulang di semester berikutnya.
- 5) Mahasiswa yang telah lulus semua CPMK dan menghendaki untuk perbaikan nilai maka diijinkan untuk mengikuti remediasi di semester berikutnya.
- 6) Skala penilaian akhir matakuliah ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Tangerang Nomor 091/KEP/III.3AU/2023 Tentang Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Tabel 13
Skala Penilaian

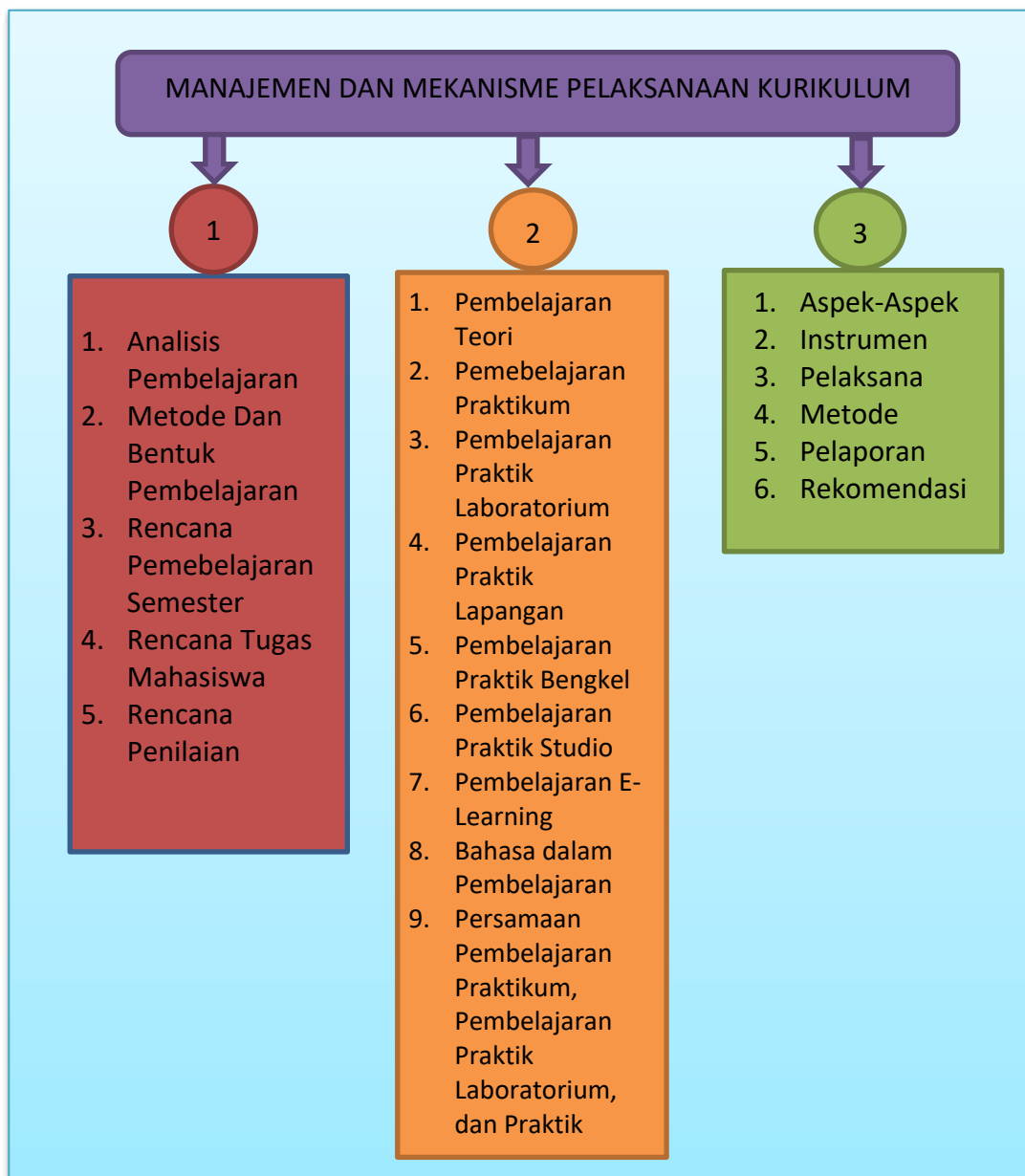
Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu	Status
80 - 100	A	4,00	Sangat Baik	Lulus
68 - 79	B	3,00	Baik	Lulus
56 - 67	C	2,00	Cukup	Lulus
45 - 55	D	1,00	Kurang	Belum Lulus
Kurang dari 44	E	0		Belum Lulus

- 7) Dosen memberikan umpan balik dan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan hasil penilaian selambat-lambatnya 1 minggu setelah nilai diumumkan.

- 8) Dosen mendokumentasikan penilaian, proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
- 9) Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan.
- 10) Hasil nilai mata kuliah setelah diverifikasi oleh program studi dapat diumumkan kepada mahasiswa melalui SIMAK OBE

L. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum yang dilakukan pada program studi Psikologi Islam terdiri dari:



Gambar 4
Manajemen Dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Penjelasan dari gambar di atas lebih detil ada pada Pedoman Implementasi Kurikulum Universitas Muhammadiyah Tangerang tahun 2023.

M. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

1. Kualifikasi

Kualifikasi calon mahasiswa merujuk pada syarat-syarat atau standar yang harus dipenuhi oleh seseorang untuk dapat diterima sebagai mahasiswa di program studi Psikologi Islam sebagai berikut:

a. Pendidikan Sebelumnya

Tingkat pendidikan sebelumnya yang harus dimiliki calon mahasiswa adalah sudah lulusan Sarjana .

b. Nilai Akademis

Standar nilai atau rata-rata nilai akademis yang harus dicapai oleh calon mahasiswa dengan Nilai Rapot dan Ijasah rata-rata 70,00

c. Ujian Masuk

Calon mahasiswa mengikuti ujian masuk secara tertulis dan ujian wawancara..

d. Tes Kemampuan Bahasa

Calon mahasiswa mengikuti tes kemampuan bahasa seperti TOEFL atau IELTS.

2. Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru

Reguler

Program studi Psikologi Islam menerima mahasiswa penuh waktu.

N. PENUTUP

Dokumen kurikulum program studi Psikologi Islam ini dibuat berdasarkan prosedur, ketentuan, regulasi yang berlaku dan berdasarkan masukan-masukan dari internal dan eksternal serta akan dijadikan sebagai sumber implementasinya dalam proses perkuliahan.

Tangerang, Juli 2023

Ketua Program Studi

Sri Damayanti,M.Psi.,Psikolog